

# IPS

## Semester 1

### Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### 1. Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu

##### a. Kerajaan Kutai

Kerajaan tertua di wilayah Nusantara adalah Kerajaan Kutai. Kerajaan ini terletak di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya di sebuah kota kecamatan yang bernama Muarakaman. Kerajaan ini berdiri pada tahun 400 Masehi.

Peninggalan sejarah yang membuktikan Kerajaan Kutai sebagai kerajaan Hindu pertama adalah ditemukannya prasasti berbentuk Yupa menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Yupa adalah tiang batu pengikat hewan korban untuk dipersembahkan kepada Dewa.

Beberapa peninggalan kerajaan Kutai:

- 1) tujuh buah Yupa yang ditemukan di daerah sekitar Muarakaman;
- 2) kalung Cina yang terbuat dari emas;
- 3) satu arca Bulus;
- 4) dua belas arca batu.

Dari peninggalan prasasti, diketahui bahwa Kudungga adalah raja Kutai yang pertama. Raja Kudungga digantikan oleh putranya yang bernama Aswawarman, kemudian digantikan oleh Raja Mulawarman. Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kerajaan Kutai berkembang pesat sebagai pemeluk agama Hindu yang taat. Beliau menyembah Dewa Syiwa, sedangkan dalam suatu upacara menghadiahkan 20.000 ekor sapi kepada Brahmana. Peristiwa ini ditandai dengan berdirinya sebuah Yupa. Raja Mulawarman dikenal sebagai raja yang bijaksana. Rakyatnya hidup sejahtera dan makmur.

##### b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara terletak di daerah Bogor Provinsi Jawa Barat. Kerajaan ini berdiri tahun 450 Masehi. Dapat dikatakan bahwa Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu pertama di Jawa. Wilayah kekuasaannya, meliputi Sunda Kelapa (Jakarta), Bogor, Bekasi, Karawang dan Banten.

Peninggalan Kerajaan Tarumanegara, antara lain:

- 1) Prasasti Ciaruteun,
- 2) Prasasti Pasir Koleangkak,
- 3) Prasasti Kebon Kopi,
- 4) Prasasti Tugu,
- 5) Prasasti Pasir Awi,
- 6) Prasasti Muara Cianten,
- 7) Prasasti Cidanghiang,
- 8) Arca Rajasi,
- 9) Arca Wisnu Cibuaya I,
- 10) Arca Wisnu Cibuaya II.

Peninggalan prasasti tersebut menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Pada Prasasti Ciaruteun menggambarkan jejak telapak kaki Dewa Wisnu, sedangkan Prasasti Tugu menceritakan cara pemerintahan yang teratur.

Purnawarman adalah raja yang terkenal dari Tarumanegara. Beliau pemeluk agama Hindu dan menyembah Dewa Wisnu. Pada masa pemerintahannya, ia berhasil membuat saluran air untuk pertanian dan mencegah banjir. Mata pencarian rakyat dari pertanian, perikanan dan perdagangan sehingga rakyat dapat hidup dengan makmur.

**c. Kerajaan Bali**

Kerajaan Bali didirikan oleh Dinasti Warmadewa. Pusat kerajaan diperkirakan sekitar daerah Tampak Siring dan Pejeng (sesuai keterangan pada prasasti dan lontar Bali). Raja yang terkenal di Bali berasal dari Dinasti Warmadewa, yaitu Raja Sri Candrabayasinga (tahun 959M-989M), Raja Udayana, dan Raja Anak Wungsu (1049 M - 1077 M).

Saat Dinasti Warmadewa berkuasa, agama pertama yang berkembang di Bali adalah Budha. Akan tetapi selanjutnya, rakyat Bali memeluk agama Hindu. Masa kekuasaan Kerajaan Bali berakhir pada saat rajanya Sri Astasura Ratna Bhumi Banten ditaklukan oleh Gajah Mada dari Majapahit tahun 1430M.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Bali antara lain:

- 1) Prasasti berangka tahun 882 Masehi;
- 2) Prasasti tahun 896 Masehi;
- 3) Tugu Sanur, berangka tahun 914 Masehi.

**d. Kerajaan Pajajaran**

Kerajaan Pajajaran berdiri pada tahun 1333 Masehi. Pertama kalinya, kerajaan ini terletak di daerah Pakuan Bogor kemudian dipindahkan ke daerah Kawali Ciamis. Raja yang berkuasa dan berpengaruh, antara lain Sri Jaya Bhupati.

Pusat pemerintahannya di Kawali (Ciamis). Sri Baduga Maharaja dikenal dengan sebutan Ratu Naji Pemerintahannya di Pakuan Pajajaran, dipindahkan ke Bogor. Selanjutnya, Sri Ratu Jaya Dewata atau Prabu Siliwangi (tahun 1482 M - 1521 M).

Peninggalan Kerajaan Pajajaran antara lain:

- 1) Prasasti Rakyau Juru Panghambat (923 M)
- 2) Prasasti Horren,
- 3) Prasasti Citati Cibadak(1030 M),
- 4) Prasasti Astana Gede,
- 5) Prasasti Batutulis Bogor(1333 M)

**2. Peninggalan Sejarah dari Masa Budha**

**a. Kerajaan Kalingga**

Kerajaan Kalingga berdiri sekitar abad 6 Masehi di daerah Jawa Tengah. Kerajaan ini dipimpin oleh seorang ratu bernama Ratu Sima. Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kalingga, antara lain Prasasti Tuk Mas yang ditemukan di Desa Dakawu di Lereng Gunung Merbabu Jawa Tengah bagian utara. Prasasti yang bertuliskan tahun 650 M ditulis dalam huruf Pallawa dan memakai bahasa Sanskerta.

**b. Kerajaan Sriwijaya**

Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke-7 Masehi. Letaknya di Muara Takus (sekarang daerah Riau), tepatnya pada pertemuan dua aliran sungai, yaitu Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Palembang merupakan pusat kerajaannya. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan pada saat diperintah oleh Balaputradewa merupakan putra dari Samaratungga yang berasal dari Jawa, sekitar abad ke -9.

Pada mulanya, Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan sungai. Namun, setelah kuat mengadakan perluasan kekuasaan. Perluasan ini dimaksudkan untuk menguasai perdagangan. Hal ini bisa dilihat dari daerah-daerah yang ramai. Daerah pusat perdagangan yang berhasil dikuasainya, antara lain daerah Tulang Bawang, Kedah, Pulau Bangka, Jambi, Genting Kra, dan Jawa Tengah (Kalingga dan Mataram).

Dalam upaya memperluas serta mempertahankan wilayah kekuasaannya, Sriwijaya membentuk armada laut yang kuat. Hampir seluruh Pulau Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Selat Sunda dapat dikuasai. Oleh karena itu, Sriwijaya di sebut sebagai Kerajaan Nusantara yang pertama.

Wilayah kekuasaan luas, didukung letak Sriwijaya yang menjadi pusat pertemuan antara pedagang dari India dan China, menjadikan kemajuan bagi rakyat. Oleh sebab itu, kegiatan perdagangan dan pelayaran menjadi mata pencarian utama yang menjadikan Sriwijaya sebagai Kerajaan Maritim.

Sriwijaya dikenal pula sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Budha di Asia Tenggara. Tidak terbatas penduduknya yang mempelajari bahasa Sanskerta dan agama Budha. Bahkan pendeta dari China yang bernama I-tsing tahun 685 M menetap di Sriwijaya. Mahaguru ilmu agama Budha yang berasal dari India, yaitu Sakhyakritri dan Dharmapala turut mengajarkan agama Budha. Banyak pula pemuda dari Sriwijaya yang memperdalam ilmunya di Nalanda (India).

Kebesaran Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran, karena serangan Raja Colamandala dari India Selatan tahun 1025 M. Tahun 1275 M, Singasari menyerbu Sriwijaya. Selanjutnya, tahun 1377, Sriwijaya diserbu Majapahit. Sejak masa itu, riwayat Kerajaan Sriwijaya berakhir.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Sriwijaya, antara lain:

- 1) Prasasti Kedukan Bukit (684 M),
- 2) Prasasti Talang Tuo (684 M),
- 3) Prasasti Kota Kapur (686 M),
- 4) Prasasti Karang Berahi (686 M).

### 3. Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Budha

#### a. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan ini terletak di daerah Jawa Tengah dan berdiri pada abad ke-8. Kerajaan ini diperintah oleh raja-raja dari Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan Dinasti Syailendra yang beragama Budha.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Mataram Kuno, antara lain sebagai berikut.

- 1) Dinasti Sanjaya:
  - a) Prasasti Canggal (732 M) ditemukan di Gunung Wukirdi Desa Canggal, isinya memperingati pembuatan lingga di desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya;
  - b) Prasasti Mantyasih (907 M) dan Prasasti Wanua Tengah III (908 M), isinya raja-raja yang memerintah dari Dinasti Sanjaya.
- 2) Dinasti Syailendra
  - a) Prasasti Sojomerto, isinya menyebutkan seseorang bernama Syailendra yang beragama Budha;
  - b) Prasasti Sangkhara, isinya menerangkan Raja Rakai Panangkaran telah berpindah agama dari Hindu menjadi Budha;
  - c) Prasasti Kalasan (778 M), isinya seorang raja dari Dinasti Sanjaya berhasil membujuk Raja Rakai Panangkaran dari Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu untuk membangun sebuah bangunan suci bagi Dewi Tara dan sebuah vihara untuk para Bikhu di Kalasan;
  - d) Prasasti Klurak (782 M), isinya tentang pembuatan arca Manjusri sebagai wujud dari Budha, Wisnu dan Sanggha yang disamakan dengan Timurti; yaitu Brahmana, Wisnu dan Siwa;
  - e) Prasasti Ratu Boko (856 M), isinya kekalahan Balaputradewa dalam perang dengan kakak iparnya Rakai Pitakan.

#### b. Kerajaan Medang Kamulan

Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari Kerajaan Mataram Kuno. Namun, letak Kerajaan Medang Kamulan berada di daerah Jawa Timur, tepatnya di daerah Muara Sungai Brantas. Wilayah kekuasaannya meliputi daerah Nganjuk sebelah barat dan Pasuruan sebelah selatan serta selanjutnya hampir mencakup seluruh Jawa Timur.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Medang Kamulan, antara lain:

- 1) Prasasti Tangerang (933 M), isinya Mpu Sindok memerintah bersama permaisurinya Sri Wardhani pu Kbi;
- 2) Prasasti Bangil, isinya Mpu Sindok memerintahkan pembangunan candi untuk tempat peristirahatan mertuanya yang bernama Rakyaw Bawang;
- 3) Prasasti Lor (939 M), isinya Mpu Sindok memerintahkan membangun Candi Jayamrata dan Jayamstambho di Desa Anyok Lodang;
- 4) Prasasti Kalkuta, isinya tentang peristiwa hancurnya istana milik Dharmawangsa juga memuat silsilah raja-raja Medang Kamulan.

#### c. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri didirikan tahun 1041 Masehi. Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari Kerajaan Medang Kamulan yang letaknya di bagian barat Jawa Timur. Kerajaan ini dibagi menjadi 2 bagian, yakni Kerajaan Kediri (Panjalu) dengan pusat pemerintahan di Dhaha dan Kerajaan Jenggala dengan pusat pemerintahan di Kahuripan. Kedua kerajaan ini dibatasi oleh Gunung Kawi dan Sungai Brantas.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan ini, antara lain:

- 1) Prasasti Malengga (1052 M), isinya Garasakan telah mengalahkan musuhnya yang bernama Linggajaya dan mengusirnya dari istana Tanjung;
- 2) tiga prasasti Garasakan lainnya (1052 M), isinya tentang lambang kerajaan, yakni Garudhamuka;
- 3) Prasasti Sirah Keting (1104 M), isinya pemberian hadiah tanah oleh Raja Jayabhaya pada Desa Ngantang;
- 4) Prasasti Jaring (1181), memuat nama pejabat dengan nama hewan;
- 5) Prasasti Kamulan (1194 M), isinya tentang kemenangan Kertaraharja atas musuhnya yang mengganggu istana Katangkatang.

#### d. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari didirikan tahun 1222 Masehi. Letaknya di sebelah timur Gunung Kawi, Jawa Timur, tepatnya di Desa Ganter.

Peninggalan-peninggalan kerajaan ini antara lain:

- 1) Prasasti Mula Malurung (1255), isinya pengukuhan desa Mula dandesa Malurung menjadi Sima (daerah Swatantra) untuk sang Pranajaya beserta keturunannya yang telah berjasa kepada raja;
- 2) Prasasti Kragan (1256);

- 3) Prasasti Maribong (1264) hanya berupa satu lempengan saja;
- 4) Prasasti Sarwadharmma (1269), isinya rakyat Sarwadharmmenghadap raja dan memohon agar daerah mereka dibebaskandari wilayah Thambola sehingga menjadi daerah Sima.

**e. Kerajaan Majapahit**

Kerajaan Majapahit terletak di bagian hilir Sungai Brantas. Peninggalan-peninggalan kerajaan ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Candi
  - a) Penataran;
  - b) Sawentar;
  - c) Sumberjati.
- 2) Prasasti Butak (1294), isinyatentang keruntuhan KerajaanSingasari dan perjuanganRaden Wijaya mendirikanKerajaan Majapahit.
- 3) Kitab-kita kuno, antara lainPararaton dan kitab Negarakertagama.

**4. Peninggalan Sejarah dari Masa Islam**

Masuknya agama Islam di wilayah Nusantara dilakukan melalui jalur perdagangan yang berasal dari berbagai negara, antara lain dari Persia, Arab, Mesir, dan Gujarat (India). Dengan masuknya pengaruh budaya dan agama Islam telah melahirkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.

Kerajaan-kerajaan Islam itu biasa disebut kesultanan.

**a. Kesultanan Samudra Pasai**

Sekitar abad ke -13 agama Islam masuk ke Indonesia. Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di wilayah Nusantara yang terletak di ujung Pulau Sumatera berdekatan dengan Selat Malaka. Kesultanan ini berdiri sekitar abad ke-13 (1285 M).

Dahulu Kerajaan Samudra Pasai menjadi tempat bertemu pedagang dari Persia, Arab dan India, sehingga mata pencarian utama rakyat adalah pelayaran dan perdagangan.

Sultan Malik Al Saleh adalah raja yang pertama memeluk agama Islam. Selain itu, dikenal pula putranya yang bernama Sultan Malik Al Tahir.

Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerintahan Sultan Zaenal Abidin mendapat serangan dari Majapahit tahun 1361 M. Kekuasaannya semakin pudar pada awal abad ke -15 bersamaan dengan berkembang pesat Kesultanan Malaka. Peninggalan sejarahnya antara lain sejumlah batu nisan (Prasasti Nisan) Sultan Malik (1297 M/696 H).

**b. Kesultanan Malaka**

Sebelum abad ke-15, Malakaadalah sebuah kampung nelayan.Namun, setelah adanya Kemunduran Kesultanan Samudra Pasai,Malaka berkembang pesat hinggamenjadi kerajaan Islam yang besar.Raja pertama Kerajaan Malakaadalah Sultan Iskandar Syah,seorang bangsawan yang berasaldari Majapahit.

Karena letaknya yang strategis, Malaka sangat ramai dikunjungi para pedagang dari Barat dan Timur. Oleh karena itu, Malaka menjadi Kota dagang yang terkenal di Asia Tenggara.

**c. Kesultanan Aceh**

Kesultanan Aceh didirikan tahun 1514, terletak di tepi Selat Malaka. Pusat kerajaan di Kutaraja (sekarang Banda Aceh). Raja Aceh yang pertama Sultan Ali Mughayat Syah. (1514 - 1528 M). Kerajaan Islam ini mulai berkembang setelah kesultanan Malaka dikuasai oleh bangsa Portugis dan para pedagang Islam tidak datang lagi ke Malaka. Selain menjadi pusat perdagangan, Kesultanan Aceh juga menjadi pusat penyebaran agama Islam.

Pada masa itu, Aceh memiliki banyak pujangga terkenal, di antaranya Hamzah Fanzuri dan Syekh Abdurrauf Singkel yang pertama menerjemahkan Alquran ke dalam bahasa Melayu. Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

**d. Kesultanan Demak**

Kesultanan Demak berdiri tahun 1500 M dan merupakan kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa. Pendirinya adalah Raden Fatah. Kesultanan ini memiliki peranan besar dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. Selain itu, Kesultanan Demak memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian, yaitu pada kegiatan pelayaran dan perdagangan.

**e. Kesultanan Banten**

Kesultanan Banten berdiri sekitar tahun 1568. Sultan Hasanuddin merupakan sultan pertama. Dalam masa pemerintahannya, Banten mengalami kemajuan pesat. Banyak pedagang, baik dari Indonesia maupun dari negara lain datang ke Pelabuhan Banten dan Sunda Kelapa. Waktu itu, kedua pelabuhan tersebut memang dikuasai oleh kesultanan Banten.

Pelabuhan Sunda Kelapa berhasil dikuasai oleh pasukan Fatahillah pada 22 Juni 1527 dari Portugis. Nama Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta (berarti Kota Kenangan). Sampai saat ini tanggal 22 Juni diperingati sebagai hari ulang tahun Kota Jakarta.

**f. Kesultanan Gowa Tallo**

Gowa dan Tallo awalnya dua kerajaan Islam yang bersaudara, tetapi saling bermusuhan. Pada abad ke-16, kedua kerajaan ini dapat disatukan melalui suatu perjanjian yang disebut Rua Kara Eng Se're at yang artinya dua raja seorang hamba. Kerajaan baru itu bernama Kesultanan Gowa Tallo. Kesultanan Gowa Tallo merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Kesultanan ini sering disebut Kerajaan Makassar yang sebenarnya merupakan ibu kota kerajaan.

Kerajaan ini giat menyebarkan agama Islam dan melakukan perlawanan terhadap monopoli perdagangan Belanda. Salah satu raja yang berani menentang Belanda adalah Sultan Hasanuddin, sehingga dikenal dengan sebutan Ayam Jantan dari Timur.

Karena pengkhianatan putra mahkota Kerajaan Bone, yaitu Aru Palaka yang berpihak pada Belanda, maka Sultan Hasanuddin dapat dikalahkan. Ia dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya (18 November 1667 M).

**g. Kesultanan Ternate dan Tidore**

Kesultanan Ternate berdiri sekitar abad ke-13 di Maluku Utara dengan ibu kota di Sampalu. Kesultanan Ternate mendapat pengaruh Islam dari para pedagang Jawa dan Melayu. Bahkan, Raja Ternate belajar membaca dan menulis huruf Arab dalam Alquran dari Maulana Husayu (raja dari Jawa). Kesultanan Ternate mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Baabullah.

Kerajaan Islam lainnya di Maluku adalah Kesultanan Tidore. Raja yang terkenal dari Tidore adalah Sultan Nuku. Kesultanan Tidore dan Ternate sama-sama penghasil cengkeh terbesar di Nusantara. Kedua kesultanan ini hidup damai berdampingan.

**5. Peninggalan Sejarah yang bercorak Islam**

Peninggalan sejarah yang bercorak Islam tersebut, antara lain sebagai berikut.

**a. Mesjid**

Mesjid adalah tempat beribadah bagi pemeluk agama Islam. Ciri-ciri mesjid adalah sebagai berikut:

- 1) atapnya berbentuk atap tumpang, yaitu atap yang bersusunsempit ke atas makin mengecil; tingkatan yang paling atas berbentuk limas; pada puncaknya terdapat mustaka (penutuppuncak);
- 2) terdapat menara yang berfungsi untuk mengumandangkan adzan;
- 3) biasanya berada di ibu kota atau tempat kedudukan para pemsarakeraajaan;
- 4) di dalam kompleks mesjid biasanya terdapat kolam untukberwudhu;
- 5) pintu gerbangnya dilengkapi dengan gapura seperti keraton ataucandi.

**b. Pesantren**

Pusat pendidikan agama Islam sejak masuk ke Indonesia sampai sekarang dikenal dengan nama pesantren. Dahulu, lembaga ini dikenal sebagai tempat anak-anak Indonesia menimba ilmu pengetahuan agama Islam. Di dalam kehidupan pesantren, seluruh peserta didiknya diasramakan. Diajarkan pula beberapa keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat. Peserta didiknya disebut santri. Para santri belajar dalam jangka waktu tertentu. Jika sudah mampu mengamalkan ilmunya, para santri dapat kembali ke daerah asal masing-masing.

**c. Makam**

Makam adalah tempat untuk menguburkan orang yang sudah meninggal dunia. Makam dibangun sesuai dengan kedudukan orang yang meninggal. Makam raja biasa dibangun layaknya sebuah istana. Makam sunan dilengkapi dengan mesjid, misalnya makam Sunan Kudus dan mesjid Kudus.

**d. Keraton**

Keraton adalah bangunan yang khas untuk kediaman para raja dan keluarganya.

**e. Tradisi Agama**

Pertunjukan kesenian, budaya dan tradisi agama Islam yang berkembang di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut:

- 1) seni tari, seperti tarian saman, tarian seudati, tarian zapin, tarianrudat dan tarian hadrah;
- 2) seni musik rebana, orkes gambus, dan samrah;
- 3) adat istiadat, seperti pakaian alat pengantin Betawi, yaitu siangkobercadar;
- 4) upacara adat: di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta terdapatUpacara Sekatenan, dalam memperingati tahun baru Islam;Upacara Gerebeg Mulud dikaitkan dengan peringatan kelahiranNabi Muhammad saw.

**f. Kaligrafi**

Kaligrafi adalah tulisan yang menggunakan huruf Arab yang dibuat sangat indah. Kaligrafi dapat dibuat dalam bentuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Seni kaligrafi banyak terdapat pada dinding mesjid, mimbar, menara dan nisan kubur. Misalnya, kaligrafi yang terdapat di batu nisan makam Ratu Nahrasyiah dari Kesultanan Samudra Pasai.

**Latihan**

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah kerajaan...
  - a. Majapahit
  - b. Kutai
  - c. Mataram Lama
  - d. Singasari
3. Tiga dewa dalam ajaran Hindu disebut ... .
  - a. Trisatya
  - b. Trimurti
  - c. Tridarma
  - d. Tripitaka
5. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah ... .
  - a. Raden Wijaya
  - b. Ken Arok
  - c. Gajah Mada
  - d. Hayam Wuruk
7. Arca Sang Buddha Gautama pertama kali ditemukan di ... .
  - a. Kutai
  - b. Kediri
  - c. Sikendeng
  - d. Magelang
9. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ... .
  - a. Kudungga
  - b. Purnawarman
  - c. Ken Arok
  - d. Raden Wijaya
11. Peninggalan sejarah berikut ini yang bercorak Islam adalah ... .
  - a. candi
  - b. kaligrafi
  - c. stupa
  - d. patung
13. Pembangunan Masjid Agung Demak dipimpin oleh Sunan ... .
  - a. Kalijaga
  - b. Ampel
  - c. Giri
  - d. Kudus
15. Candi Muara Takus adalah peninggalan Kerajaan ... .
  - a. Singasari
  - b. Majapahit
  - c. Kediri
  - d. Sriwijaya
2. Berikut ini candi peninggalan agama Hindu adalah candi ... .
  - a. Borobudur
  - b. Mendut
  - c. Kalasan
  - d. Panataran
4. Berikut ini yang merupakan kitab peninggalan Hindu adalah ... .
  - a. Sutasoma
  - b. Pararaton
  - c. Negarakertagama
  - d. Baratayuda
6. Kerajaan berikut ini yang bercorak Buddha adalah kerajaan ... .
  - a. Kutai
  - b. Sriwijaya
  - c. Majapahit
  - d. Banten
8. Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh ... .
  - a. Dapunta Hyang
  - b. Satyakirti
  - c. Kertanegara
  - d. Balaputradewa
10. Candi Borobudur dibangun pada abad ... .
  - a. ke-5 Masehi
  - b. ke-7 Masehi
  - c. ke-6 Masehi
  - d. ke-8 Masehi
12. Sultan Ibrahim adalah pendiri kerajaan ... .
  - a. Samudra Pasai
  - b. Aceh
  - c. Demak
  - d. Banten
14. Masjid Katangga merupakan peninggalan Islam dari kerajaan ... .
  - a. Samudra Pasai
  - b. Demak
  - c. Cirebon
  - d. Gowa

**Isilah titik-titik di bawah ini!**

16. Kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa adalah Kerajaan ... .
17. Kerajaan Singasari didirikan oleh ... .
18. Pahatan yang terdapat pada dinding candi disebut ... .
19. Upacara pembakaran jenazah di Bali disebut ... .
20. Pusat Kerajaan Sriwijaya terletak di muara sungai ... .
21. Mahaguru agama Buddha yang terkenal dari Sriwijaya bernama... .
22. Candi Borobudur adalah peninggalan sejarah bercorak ... .
23. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah kerajaan ... .
24. Kerajaan Majapahit terletak di ... .
25. Perayaan Sekaten dilakukan pada saat peringatan ... .

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!*

26. Sebutkan bukti-bukti bahwa kebudayaan India begitu berpengaruh di Indonesia!
27. Sebutkan macam-macam bentuk peninggalan sejarah Hindu!
28. Sebutkan lima candi bercorak Hindu?
29. Sebutkan lima contoh bentuk peninggalan Kerajaan Islam!
30. Sebutkan empat kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia!

## **Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia**

### **1. Masa Pengaruh Agama Hindu**

#### **a. Kerajaan Kutai**

Pendiri Kerajaan Kutai adalah Kundungga. Ia adalah orang Indonesia asli yang belum terpengaruh oleh budaya Hindu. Oleh karena itu, ia tidak dianggap sebagai pendiri keluarga kerajaan. Anaknya adalah Aswawarman dan dianggap sebagai pendiri keluarga kerajaan karena pada masa itu sudah ada pengaruh dari agama Hindu. Sementara raja yang paling terkemuka adalah Mulawarman. Ia raja yang berperadaban baik, kuat dan berkuasa.

#### **b. Kerajaan Tarumanegara**

Raja yang sangat terkemuka adalah Purnawarman (dianggap sebagai penjelmaan Dewa Wisnu). Ia raja yang gagah berani dan jujur terhadap tugasnya.

Kerajaan ini berdiri sekitar tahun 450 M di daerah Bogor (Provinsi Jawa Barat). Wilayah kekuasaannya meliputi Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang dan Banten. Agama Hindu di Kerajaan Tarumanegara diajarkan oleh seorang rahib bernama Gunawarman.

#### **c. Kerajaan Bali**

Di antara raja yang ada di Kerajaan Bali, Udayana Warmadewa adalah yang terkenal. Udayana adalah anak seorang Putri Kamboja yang melarikan diri ke Jawa Timur dan menikah dengan Putri Mahendradatta. Ia bersama permaisuri memerintah Kerajaan Bali dengan arif dan bijaksana. Dari pernikahannya dengan Gunapriya, lahir beberapa putra yang salah satunya adalah Airlangga.

#### **d. Kerajaan Pajajaran**

Raja yang terkenal adalah Sang Ratu Jayadewata dan mempunyai gelar Prabu Guru Dewataprana, Sri Baduga Maharaja Ratu Haji. Sang Ratu menjalankan pemerintahannya berdasarkan kitab-kitab hukum yang berlaku, sehingga pemerintahannya berjalan dengan aman dan tenteram. Pada masa itu tidak ada perang, jika ada rasa tidak aman hanyalah terjadi pada mereka yang melanggar aturan saja.

### **2. Masa Pengaruh Agama Budha**

#### **a. Kerajaan Kalingga (Holing)**

Kerajaan ini dipimpin oleh seorang ratu yang bernama Sima. Ia memerintah dengan amat baik, keras, serta adil. Barang yang jatuh di jalan tidak ada yang berani menyentuhnya. Bahkan, pada waktu ada pundi-pundi emas yang diletakkan dengan sengaja oleh utusan kerajaan lain, rakyat kerajaan ini menghindari dari pundi-pundi tersebut.

#### **b. Kerajaan Sriwijaya**

Raja-raja Sriwijaya merupakan pelindung agama Budha dan penganut agama yang taat. Hal ini bukan suatu hasil perkembangan dalam waktu singkat dan tidak hilang begitu saja. Raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah Balaputradewa dengan gelar Sailendrawamsatilaka Sri Wirawairimathana.

### **3. Masa Pengaruh Agama Hindu-Budha**

#### **a. Kerajaan Mataram Kuno**

Salah satu raja yang terkemuka pada masa kerajaan ini adalah raja Sanjaya. Ia dijuluki raja yang gagah berani yang telah menaklukkan rajaraja di sekelilingnya. Ia dihormati oleh para pujangga karena dipandang sebagai raja yang paham akan isi kitab-kitab suci. Rakyatnya dapat tidur nyenyak tanpa ada rasa takut diganggu oleh penjahat.

#### **b. Kerajaan Medang Kamulan**

Raja yang sangat terkemuka adalah Airlangga dengan gelar Rake Halu Sri Lokeswara Dharmawangsa Airlangga Anantawikramottungadewa. Prasasti Pucangan menyebutkan bahwa Airlangga dapat menyelamatkan diri dari serangan raja bawahan bernama Wurawari yang diperalat oleh Sriwijaya.

Airlangga masuk hutan dengan hanya diikuti seorang hambanya yang bernama Narottama. Pada saat itu, Airlangga baru berusia 16 tahun. Ia masih amat muda dan belum banyak pengalaman dalam peperangan dan belum begitu mahir dalam menggunakan alat-alat senjata. Akan tetapi, Airlangga dianggap sebagai penjelmaan Dewa Wisnu, maka tidak dapat dibinasakan oleh kekuasaan kejahatan.

Selanjutnya, Airlangga dapat membalikkan keadaan. Wurawari mendapat serangan Airlangga dengan diiringi oleh rakyat hingga keadaan menjadi dikuasai oleh Airlangga.

### c. Kerajaan Singasari

Ada 5 raja yang terkemuka di Kerajaan Singasari, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Ken Angrok (Ken Arok)

Ken Angrok dilahirkan di Desa Pangkur, sebelah timur Gunung Kawi. Ibunya bernama Ken Endok, istri seorang petani yang bernama Gajah Para. Ken Angrok merupakan anak yang tidak diharapkan kehadirannya oleh ibunya, maka dari itu setelah melahirkan ibunya membuang bayinya itu di sebuah kuburan. Selanjutnya, bayi itu dipelihara oleh seorang pencuri yang bernama Lembong.

Ken Angrok menjadikan kerajaannya sebagai Kerajaan Singasari. Di bawah kekuasaannya, kerajaan ini berkembang maju dan disegani. Dari perkawinannya dengan Ken Dedes, ia mempunyai nak yang bernama Mahisa Wonga Teleng. Dari selirnya yang bernama Ken Umang, ia mempunyai anak Tohjaya, Panji Sudhatu, Panji Wregola dan Dewi Rambli.

Pada tahun 1227, Ken Angrok meninggal dibunuh oleh suruhan Anusapati, anak tirinya dengan menggunakan keris buatan Mpu Gandring. Hal itu dilakukan Anusapati sebagai balas dendam terhadap pembunuhan ayahnya, Tunggul Ametung.

#### 2) Anusapati dan Tohjaya

Setelah Ken Angrok meninggal, Anusapati menjadi raja. Ia memerintah selama 21 tahun (1227-1248). Namun selama masa pemerintahannya tidak banyak diketahui. Setelah lama waktu berlalu, berita tentang pembunuhan Ken Angrok oleh Anusapati terdengar pula oleh Panji Tohjaya, yaitu anak Ken Angrok dari Ken Umang. Ia tidak senang mendengar kematian ayahnya dengan cara itu. Ia berusaha pula untuk membalas dendam. Akhirnya, Anusapati dapat dibunuh oleh Tohjaya ketika keduanya sedang menyambung ayam.

Tahun 1248, Tohjaya memegang kekuasaan Singasari. Namun, Tohjaya tidak lama memerintah. Ia hanya memerintah selama beberapa bulan saja karena pada masa itu terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Ranga Wuni, anak Anusapati. Dalam penyerbuan itu, Tohjaya luka kena tombak, kemudian diusung dan diungsikan oleh pengikut-pengikutnya ke Katang Lumbang. Sesampainya di tempat itu, akhirnya Tohjaya meninggal.

#### 3) Wisnuwardhana

Sepeninggal Tohjaya, pada tahun 1248 juga Ranga Wuni dinobatkan menjadi raja dengan gelar Sri Jaya Wisnuwardhana. Dalam menjalankan pemerintahannya, ia didampingi oleh Mahisa Campaka (sepupunya). Mahisa Campaka diberi gelar Narasimhamurti. Tahun 1268, Wisnuwardhana meninggal dunia. Tahta kerajaan diturunkan kepada anaknya, Kertanagara.

#### 4) Kertanagara

Riwayat Kertanagara paling banyak diketahui daripada raja-raja Singasari lainnya. Dalam pemerintahannya, ia dibantu oleh tiga mahamantri, yaitu rakryan i hino, rakryan i sirikap, dan Rakryan i halu. Cita-cita Kertanagara adalah memperluas daerah kekuasaannya. Namun, sebelum cita-citanya tercapai, Kertanagara meninggal. Ia meninggal tahun 1292 karena terbunuh oleh serangan pasukan Kediri.

### d. Kerajaan Majapahit

Beberapa raja Majapahit yang terkenal adalah sebagai berikut.

#### 1) Raden Wijaya (1293-1309)

Ia masih keturunan Ken Angrok hasil perkawinannya dengan Ken Dedes. Ia merupakan raja pertama Kerajaan Majapahit dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana. Sebagai raja pertama, ia berusaha membangun kerajaan demi memajukan rakyat dengan kerja keras. Pelabuhan lautnya banyak dikunjungi pedagang dari berbagai daerah dan pedagang asing. Pelabuhan laut yang dimiliki oleh kerajaan Majapahit adalah Tuban, Gresik dan Surabaya.

Pada tahun 1309, Raden Wijaya meninggal. Jasadnya dibakar dan abunya dimakamkan di Sumping (Candi Sumberjati) dekat daerah Blitar.

#### 2) Jayanegara (1309-1328)

Putra Raden Wijaya ini naik tahta dalam usia yang masih muda. Pada saat pemerintahannya, banyak sekali terjadi pemberontakan. Pemberontakan yang paling membahayakan adalah pemberontakan yang dilakukan oleh Nambi dan Kutu. Bahkan pemberontakan Kutu dan pengikutnya berhasil menduduki ibu kota kerajaan.

Raja mengungsi ke Desa Bedander dengan dikawal oleh panglima pasukan Bhayangkara, yaitu Gajah Mada. Berkat kecerdikan Gajah Mada, akhirnya pemberontakan Kutu dapat ditumpas. Raja pun dapat kembali ke istana. Tahun 1328 raja meninggal karena dibunuh oleh tabib istana yang bernama Tanca.

#### 3) Tribuanatungadewi (1328-1350)

Putri Raden Wijaya dari Gayatri yang bernama Tribuanatungadewi yang bergelar Tribuhanotungadewi Jayawisnuwardhani dinobatkan menjadi raja. Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan yang hebat yang dinamakan pemberontakan Sadeng. Peristiwa ini dapat dipadamkan



karena kecerdikan yang dimiliki oleh Gajah Mada. Berkat jasanya inilah Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit. Pada saat dilantik, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Dalam sumpahnya itu, Gajah Mada berjanji tidak akan menikmati kehidupan duniawi sebelum seluruh wilayah Nusantara bersatu di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Pada tahun 1343 sumpahnya terwujud.

4) Hayam Wuruk (1350-1389)

Tahun 1350 Tribuanatunggadewi mundur dan digantikan oleh putranya yang bernama Hayam Wuruk. Ia bergelar Sri Rajasanagara. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk inilah Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan. Dengan bantuan Mahapatih Gajah Mada, Raja Hayam Wuruk membawa kerajaan ke puncak kejayaan. Sementara itu, Gajah Mada ingin melaksanakan Sumpah Palapanya.

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat tampak jelas sekali. Berbagai kegiatan ekonomi dan kebudayaan sangat diperhatikan. Hasil pemungutan dari berbagai pajak dan upeti dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat di berbagai bidang.

Untuk bidang pertanian, raja memerintahkan pembangunan bendungan-bendungan dan saluran pengairan serta pembukaan tanah-tanah baru untuk perladangan. Di beberapa tempat sepanjang sungai besar dibuat tempat penyeberangan yang dapat membantu lalu lintas antardaerah. Hayam Wuruk juga sangat memperhatikan daerah-daerah kerajaan. Beberapa kali ia mengunjungi daerah, antara lain ke Pajang, Lasem, Pantai Selatan, Lumajang, Tirib, dan Semper.

#### 4. Masa Pengaruh Agama Islam

##### a. Samudra Pasai

Kerajaan Islam yang pertama kali di wilayah Nusantara diperkirakan muncul pada abad ke-13, yaitu Kesultanan Samudra Pasai. Kerajaan Islam biasanya disebut kesultanan. Munculnya Samudra Pasai mendapat dukungan dari para pedagang Islam dan para mubalig. Hal ini merupakan hasil proses Islamisasi di daerah-daerah pantai yang disinggahi para pedagang muslim. Sultan Malik al Saleh (1297) merupakan raja di Nusantara yang memeluk agama Islam.

Kesultanan Samudra Pasai terus berkembang, khususnya di bidang pelayaran dan perdagangan. Hubungan dengan Malaka pun semakin ramai. Akhirnya, pada awal abad ke-15 kesultanan ini menjadi pusat kerajaan Islam.

Mengenai Kerajaan Samudra Pasai diperkuat oleh keterangan pedagang dari Venesia, yaitu Marcopolo yang pernah singgah di Perlak tahun 1292 M. Demikian pula catatan pengembara dari Maroko bernama Ibnu Batutah.

Sultan Malik al Saleh digantikan putranya yang bernama Sultan Malik al Tahir pada tahun 1297. Beliau memerintah sampai tahun 1326. Pada abad ke-15, Samudra Pasai mengalami kemunduran. Selanjutnya, jalur perdagangan di Selat Malaka dikuasai Kesultanan Malaka.

##### b. Kesultanan Malaka

Raja pertama kesultanan Malaka adalah Sultan Iskandar Syah. Nama aslinya bernama Paramisora. Beliau adalah bangsawan yang berasal dari Kerajaan Majapahit. Pada tahun 1390, ia menobatkan dirinya sebagai sultan. Pemerintahannya berlangsung sampai tahun 1413. Penggantinya adalah Sultan Megat Iskandar Syah. Malaka mulai berkembang dengan pesat pada masa pemerintahannya. Untuk selanjutnya, Sultan Muhammad Syah digantikan oleh anaknya yang bernama Sultan Parameswara Dewa Syah.

Malaka sebagai pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam mencapai puncaknya pada masa pemerintahan Sultan Muzafar Syah. Usaha membesarkan Malaka itu dilanjutkan oleh putranya, Sultan Mansur Syah. Pada masa ini, Malaka memiliki angkatan laut yang sangat kuat dengan panglima laut yang terkenalnya adalah Hang Tuah. Kerajaan Malaka mulai mengalami kemunduran pada masa pemerintahan Sultan Mahmud Syah karena kedatangan bangsa Portugis yang dipimpin oleh Alfonso d'Albuquerque.

##### c. Kesultanan Aceh

Pada awalnya, Aceh di bawah kekuasaan Pedir. Pada tahun 1520, Aceh melepaskan diri dari Pedir. Raja pertama Aceh adalah Sultan Ali Muqhayat Syah atau Sultan Ibrahim. Di bawah kekuasaannya, Aceh mulai memperluas wilayah ke daerah-daerah sekitarnya. Seperti Pidie, Pasai, Daya, Danau Toba, Siak, Bengkulu, sampai Johor Malaysia.

Selanjutnya, Aceh diperintah oleh Sultan Alauddin Riayat Syah. Dia menjalin hubungan dengan daerah pantai barat. Selanjutnya setelah ia meninggal diganti oleh putranya, yaitu Sultan Husain. Akan tetapi, Sultan Husain tidak disenangi oleh saudara-saudaranya sehingga timbulah perang saudara. Sultan Husain dalam peristiwa itu tewas. Kesultanan Aceh kemudian diperintah oleh Sultan Ali Riayat Syah.

Sultan Aceh yang terkenal adalah Sultan Iskandar Muda. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan. Aceh menguasai jalur perdagangan dan menjadi bandar transit yang menghubungkan perdagangan Islam dengan Asia Barat. Perkembangan agama Islam maju pesat ditandai dengan munculnya ulama, ahli fiqih dan penulis terkenal seperti Hamzah Fansyuri Singkel yang membuat terjemahan Alquran dalam bahasa melayu.

Sultan Iskandar Muda adalah Sultan Aceh yang kuat, cerdas, berani dan mampu melaksanakan cita-citanya.

Pendidikan agama yang melandasi cita-citanya sangat diperhatikan. Banyak ulama dari Mesir, Turki, dan Arab didatangkan. Rakyat Aceh menerima pendidikan agama Islam dengan baik sehingga Aceh disebut Serambi Mekah. Artinya, Aceh sebagai pusat agama Islam.

**d. Kesultanan Banten**

Kesultanan Banten berdiri tahun 1568. Sultan Hasanuddin merupakan sultan pertamanya sampai tahun 1570. Penggantinya adalah putranya yang bernama Maulana Yusuf. Beliau adalah orang yang kuat dan penuh semangat dalam melanjutkan cita-cita ayahnya. Ia berusaha meluaskan daerah kekuasaannya ke arah timur.

Pada tahun 1580, Maulana Yusuf meninggal dunia dan digantikan Maulana Muhammad dengan gelar Ratu Banten. Pada saat pemerintahannya, Belanda untuk pertama kalinya datang ke Nusantara.

Kesultanan Banten mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan dipegang oleh Sultan Abdul Fatah yang lebih dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682). Politikanya sangat keras terhadap kompeni Belanda. Beliau sangat terkenal sebagai musuh besar VOC.

**e. Kesultanan Gowa Tallo**

Sampai akhir abad ke-15, di Semenanjung Selatan Sulawesi telah berdiri beberapa kerajaan kecil, yaitu Gowa dan Tallo di sebelah barat.

Pada abad ke 17, agama Islam baru masuk ke Gowa Tallo setelah seorang melayu yang bernama Dato'ri Bandang datang ke Gowa Tallo. Raja Tallo yang pertama masuk Islam adalah Karaeng Matoaya (raja ke-6). Kemudian beliau bergelar Sultan Abdullah Awalul Islam. Sementara Raja Gowa yang masuk Islam adalah Daeng Manrabia (raja ke-14) yang bergelar Sultan Alaudin (1591-1638).

Pada saat itu, Raja Tallo Karaeng Matoaya merangkap sebagai Mangkubumi Kerajaan Gowa. Oleh karena itu, Kerajaan Gowa dan Kerajaan Tallo dijadikan satu kerajaan yang bernama Kesultanan Gowa Tallo dan akhirnya terkenal dengan nama Kesultanan Makassar (Mangkassar).

Sultan yang berhasil memajukan Kesultanan Makassar maju dengan pesat adalah Sultan Hasanuddin (1653-1669). Dia menggantikan ayahnya yang bernama Sultan Muhammad Said. Sultan Hasanuddin terkenal berani dan bersikap tegas. Beliau tidak senang melihat VOC bertindak sewenang-wenang. Beliau juga tidak mau tunduk terhadap peraturan Belanda, sehingga mendapat sebutan Ayam Jantan dari Timur.

**f. Kesultanan Ternate dan Tidore**

Sejak abad ke-13, Kepulauan Maluku sudah dikunjungi para pedagang yang beragama Islam. Maluku sebagai penghasil cengkeh dan pala, menarik perhatian pedagang dari berbagai negara. Perdagangan rempah-rempah ini sangat menguntungkan bagi rakyat Maluku.

Pada saat itu, Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan kerajaan besar di Maluku. Ternate dipimpin Persekutuan Lima Negara (Uli-Lima), yaitu Ternate, Bacan, Obi, Ambon dan Seram. Sementara Tidore memimpin Persekutuan Sembilan Negara (Uli-Siwa), yaitu kerajaan yang berada antara Pulau Halmahera sampai Pulau Irian, Jailolo, dan Makinan.

Pada akhir abad ke-15 awal abad ke-16, agama Islam menyebar di Maluku melalui jalur perdagangan. Daerah Islam pertama ialah Hitu (Ambon) yang kemudian menjadi pusat penyiaran agama Islam. Sunan Giri dari Gresik melalui utusannya berhasil menyiarkan agama Islam di Maluku. Nama dan pengaruh Sunan Giri sangat terkenal di kalangan rakyat biasa hingga ke lingkungan Istana. Hubungan dagang antara Maluku dan Jawa Timur pun bertambah ramai. Itu pula sebabnya Sultan Zainal Abidin dari Ternate belajar agama Islam di pesantren Sunan Giri di Gresik. Ketika sedang berguru di pesantren itu, namanya terkenal dengan Raja Bulawa, artinya raja cengkeh. Beliau berguru ditemani oleh Perdana Menteri Jamilu dari Hitu.

Banyak kekayaan alam terutama rempah-rempah di Maluku membuat banyak orang asing ingin menguasai daerah itu. Terbukti dengan datangnya bangsa Portugis. Kedatangan bangsa Portugis itu tidak disenangi oleh rakyat Maluku karena menganggap Maluku seolah-olah daerah kekuasaannya.

Sultan Hairun yang berkuasa di Ternate pada tahun 1535-1570, menentang keras dan menolak aturan dagang monopoli Portugis. Terlebih setelah Portugis beriskap licik pada Ternate. Pada tanggal 28 Februari 1570, Sultan Hairun dibunuh pihak Portugis. Putra Sultan Hairun yang bernama Sultan Baabullah (1570-1583) menggantikan ayahnya memimpin penyerangan. Selama 5 tahun benteng Portugis dikepung oleh tentara Ternate. Akhirnya, Portugis menyerah. Sultan Baabullah terus melakukan pengejaran untuk menengahkan Portugis di bumi Maluku. Tujuh puluh dua pulau di Maluku berhasil dikuasainya. Oleh karena itu, beliau menyebut dirinya "Yang Dipertuan di 72 Pulau". Beliau pun berhasil memperluas daerah kekuasaannya sampai ke Filipina. Kekuasaan Portugis berakhir pada tahun 1575.

Setelah mengalami pasang surut, akhirnya Kesultanan Tidore bangkit kembali dengan ibu kotanya di Soa-Siu. Pada tahun 1757, Sultan Jamaluddin naik tahta. Waktu itu, VOC sudah lama berkuasa di Maluku. VOC menuntut agar Sultan Jamaluddin menyerahkan Seram Timur yang banyak menghasilkan rempah-rempah kepada Belanda. Tuntutan Belanda tentu saja ditolak oleh Tidore. Akibatnya pada tahun 1779 sultan dan putranya (Budiusaman) ditangkap dan dibuang ke Batavia (Betawi). Untuk menggantikan sultan, Belanda mengangkat Sultan Patra Alam. Patra Alam kemudian memerintahkan penangkapan terhadap Nuku dan Kamaludin (kedua putra Sultan Jamaludin). Kamaludin dapat ditangkap, tetapi Nuku berhasil meloloskan diri.

Pada tahun 1781, Nuku dinobatkan menjadi Sultan Tidore, Seram, dan Irian oleh rakyat. Nuku mulai menyusun angkatan perang yang kuat di Pulau Seram untuk menghantam Belanda. Pada tahun 1797, ia memimpin penyerangan Tidore. Namun, tidak ada perlawanan dari Belanda. Nuku meninggal pada tahun 1805.

### Latihan

1. Raja Kutai yang pertama kali memeluk agama Hindu adalah ... .
  - a. Kudungga
  - b. Airlangga
  - c. Purnawarman
  - d. Aswawarman
2. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja Majapahit adalah ... .
  - a. Ken Arok
  - b. Mulawarman
  - c. Gajah Mada
  - d. Tunggul Ametung
3. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit adalah ... .
  - a. Kudungga
  - b. Ken Arok
  - c. Hayam Wuruk
  - d. Raden Wijaya
4. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Isi sumpah tersebut adalah ... .
  - a. Gajah Mada akan setia kepada raja
  - b. Gajah Mada akan menyebarkan agama Hindu
  - c. Gajah Mada akan menaklukkan musuh-musuh Majapahit
  - d. Gajah Mada akan menaklukkan seluruh wilayah Nusantara dibawah kekuasaan Majapahit
5. Sri Rajasanagara adalah gelar raja Majapahit terbesar, yaitu ... .
  - a. Raden Wijaya
  - b. Gajah Mada
  - c. Hayam Wuruk
  - d. Kalagemet
6. Berikut ini kerajaan yang bercorak Buddha adalah ... .
  - a. Sriwijaya
  - b. Majapahit
  - c. Kutai
  - d. Demak
7. Di Kerajaan Sriwijaya pernah ada seorang guru agama Buddha yang sangat terkenal. Namanya adalah ... .
  - a. I-Tsing
  - b. Sakyakirti
  - c. Empu Tantular
  - d. Empu Prapanca
8. Balapurtadewa, raja terbesar Sriwijaya, berasal dari wangsa ataudinasti Syailendra. Wangsa Syailendra pernah berkuasa di Pulau ... .
  - a. Jawa
  - b. Sumatera
  - c. Kalimantan
  - d. Bali
9. Sebagai persiapan pergi ke India, I-Tsing singgah dan tinggal di Kerajaan Sriwijaya untuk mempelajari ... .
  - a. cara membuat candi
  - b. sistem ketatanegaraan Kerajaan Sriwijaya
  - c. tata bahasa Melayu
  - d. tata bahasa Sansekerta
10. Dato ri Bandang, Dato ri Patimang, dan Dato ri Tiro adalah mubalik-mubalik dari Minangkabau yang menyebarkan Islam di ... .
  - a. Kalimantan Barat
  - b. Jawa Timur
  - c. Sumatera Selatan
  - d. Sulawesi Selatan
11. Kerajaan Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan ketikadiperintah oleh ... .
  - a. Sultan Ali Mughayat Syah
  - b. Sultan Alauddin Riyat Syah
  - c. Sultan Iskandar Muda
  - d. Sultan Iskandar Thani
12. Raden Mas Syahid adalah nama asli dari ... .
  - a. Sunan Kalijaga
  - b. Sunan Ampel
  - c. Sunan Bonang
  - d. Sunan Gunung Jati
13. Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah, Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak adalah murid-murid Sunan ... .
  - a. Sunan Gresik
  - b. Sunan Ampel
  - c. Ibnu Battutah
  - d. Hamzah Fansuri
14. Kesultanan Cirebon didirikan oleh ... .
  - a. Sunan Gunung Jati
  - b. Sunan Giri
  - c. Sunan Gresik
  - d. Sunan Bonang
15. Raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam adalah ... .
  - a. Sultan Zainal Abidin
  - b. Sultan Hasanuddin
  - c. Sultan Alaudin
  - d. Aji Mahkota

**Isilah titik-titik di bawah ini!**

16. Kaum brahmana adalah pemimpin agama ... .
17. Pada masa tuanya, Airlangga mengundurkan diri dari pemerintah dan menjadi seorang ... .
18. Kerajaan Majapahit didirikan di sekitar hutan ... .
19. I-Tsing adalah pendeta Buddha yang berasal dari ... .
20. Kertanegara adalah Raja Singasari yang menganut agama ... .
21. Sembilan ulama yang berjasa menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa dikenal dengan sebutan ... .
22. Setelah masuk Islam, Merah Sile diberi gelar ... .
23. Masjid Baiturrahman di Banda Aceh dibangun pada masa pemerintahan ... .
24. Wali yang menyiarkan agama Islam di desa-desa terpencil, sukamenyendiri, tinggal di desa, dan bergaul dengan rakyat biasa adalah Sunan ... .
25. Tuan Tunggang Parangan adalah ulama yang menyebarkan agama Islam di Kerajaan ... .

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

26. Sebutkan dan ceritakan tokoh pada masa Kerajaan Hindu!
27. Apa yang dilakukan I-Tsing selama tinggal di Sriwijaya setelah kembali dari India?
28. Siapakah Hayam Wuruk itu?
29. Mengapa Agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia?
30. Sebutkan empat tokoh penyebaran agama Islam di Sumatera!

**Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia****1. Kenampakan Alam di Indonesia**

Wilayah negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sabang adalah sebuah kota pelabuhan yang terletak di Pulau We, ujung paling barat laut dari wilayah negara kita. Merauke adalah kota kabupaten di Provinsi Papua bagian timur.

Letak Indonesia secara geografis di antara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Adapun letak Indonesia secara astronomis adalah antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Batas-batas wilayah negara Indonesia adalah:

- a. bagian utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina;
- b. bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik, serta Timor Leste;
- c. bagian selatan berbatasan dengan Australia dan Samudra Pasifik;
- d. bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pulau-pulau di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Gugusan Kepulauan Sunda Besar, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau besar itu;
- b. Gugusan Kepulauan Sunda Kecil, yaitu Pulau Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Sumba, Roti, Solor, Alor, dan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya;
- c. Gugusan Kepulauan Maluku, yaitu Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, Ambon, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil lainnya;
- d. Gugusan Pulau Irian (Papua) dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, antara lain Pulau Biak, Waigeo, Salawati, Yos Sudarso, dan Misool.

Bentuk muka bumi wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi, dan gunung. Adapun wilayah perairan, meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut.

**a. Daratan**

Daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Adalah tempat kita berpijak dan sumber kehidupan manusia. Daratan Indonesia luasnya sekitar 1.904.344 km<sup>2</sup>, terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Pada umumnya, daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur. Hal itu disebabkan banyaknya gunung berapi dan curah hujan yang teratur.

Daratan secara umum terbagi atas empat bagian, yaitu pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

**1) Pantai**

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan. Panjang garis pantai wilayah Indonesia berkelok-kelok, lebih dari 81.497 km. Hal itu termasuk salah satu garis pantai terpanjang di dunia. Keadaan pantai di Indonesia tidak sama, antara lain disebabkan oleh abrasi dan gelombang laut. Oleh karena itu, pantai ada yang curam dan landai.

Secara umum, pantai yang menghadap Samudra Indonesia merupakan pantai yang curam. Daerah yang menghadap Laut Jawa, Selat Makassar, Laut Natuna, dan Laut Seram termasuk pantai yang landai karena pengaruh gelombang laut yang tidak terlalu besar.

Biasanya, pantai yang landai memiliki lapisan tanah yang subur. Hal itu disebabkan adanya endapan lumpur atau pasir yang dibawa aliran sungai. Tanaman bakau pun banyak tumbuh di sekitarnya.

Manfaat pantai selain untuk berlabuhnya berbagai jenis kapal dan perahu, juga sebagai objek wisata. Tidak kalah pentingnya adalah kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.

#### 2) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Meskipun letaknya dekat daerah pantai, tetapi mata pencarian penduduknya berbeda-beda. Di sini tidak ditemukan lagi kegiatan nelayan, kapalkapal serta perahu yang berlabuh.

Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, Jayapura, dan Ujungpandang.

Penduduk kota yang bertempat tinggal di dataran rendah memanfaatkan daerahnya untuk tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendirikan gedung perkantoran, pertokoan, sekolah termasuk sarana transportasi.

#### 3) Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediterania dan Pegunungan Sirkum Pasifik.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, berakhir di Papua.

#### 4) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 m di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar. Dataran tinggi di Pulau Sumatera membentang di bagian tengah sejajar dengan Pegunungan Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera, antara lain Dataran Tinggi Pasai, Alas, dan Gayo (Aceh), serta Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara).

Dataran tinggi lainnya di wilayah Indonesia adalah Dataran Tinggi Puncak (Jawa Barat), Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Ijen (Jawa Timur) dan Dataran Tinggi Madi (Kalimantan Barat).

Di daerah dataran tinggi dapat ditemukan objek wisata alam, seperti Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat), Pangalengan (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah). Selain itu, ada juga sumber pemandian air panas alami, seperti di Ciatur (Lembang, Jawa Barat) dan Sangkan Hurip (Linggarjati). Daerah dataran tinggi juga mempunyai udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah. Hal ini menyebabkan banyak orang mendirikan rumah-rumah di sana untuk peristirahatan.

#### 5) Gunung

Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia memiliki banyak gunung, baik gunung yang berapi maupun yang tidak berapi.

Gunung tertinggi di wilayah Indonesia adalah Puncak Jaya di Provinsi Papua (5.030 meter). Ketinggian Puncak Jaya sudah melebihi batas salju daerah tropis, sehingga puncaknya selalu diselimuti salju abadi. Gunung-gunung lain yang puncaknya diselimuti salju abadi adalah Puncak Yamin (4.530 m) dan Puncak Mandala (4.700 m) di Provinsi Papua.

Gunung-gunung tertinggi di tiap pulau dan kepulauan di Indonesia adalah Gunung Kerinci di Pulau Sumatera (3.805 m), Gunung Semeru di Pulau Jawa (3.676 m), Gunung Bukit Raya di Pulau Kalimantan (2.278 m), Gunung Rantekompola di Pulau Sulawesi (3.465 m), Gunung Agung di Pulau Bali (3.142 m), Gunung Rinjani di Kepulauan Nusa Tenggara (3.726 m), dan Gunung Gamalama di Kepulauan Maluku (2.700 m).

### b. Perairan

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas, yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Wilayah perairan ini terdiri atas sungai, danau, rawa selat dan laut.

#### 1) Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air. Air itu mengalir dari dataran tinggi (hulu sungai) menuju dataran rendah dan bermuara di laut.

Sesuai dengan keadaannya, sungai dimanfaatkan untuk berbagai hal. Antara lain, sarana transportasi, perikanan, pengairan, sumber tenaga listrik, olahraga, dan rekreasi. Sungai yang lebar dengan arusnya yang lambat banyak digunakan sebagai sarana transportasi penghubung antardaerah. Selain itu, dapat juga digunakan untuk pasar terapung dan pengangkutan kayu hasil penebangan. Contohnya, pasar terapung di

Sungai Kapuas Kalimantan. Beberapa sungai lainnya seperti Sungai Musi di Palembang (Sumatera) yang terkenal dengan jembatan Ampera Sungai Bengawan Solo melintasi Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur; Sungai Memberamo yang terpanjang di Papua.

2) Danau

Danau adalah permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air. Terbentuknya danau ada yang berasal dari letusan gunung berapi disebut danau vulkanik, seperti Danau Kerinci, Danau Kelimutu (Flores), Danau Lamongan (Jawa Timur).

Danau tektonik adalah danau yang terbentuk akibat adanya pergeseran muka bumi. Seperti, Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Tempe (Sulawesi), dan Danau Singkarak. Adapula danau buatan, yaitu danau yang sengaja dibuat manusia, di antaranya Jatiluhur (Jawa Barat).

Danau banyak memberikan manfaat bagi manusia, di antaranya untuk perikanan, pengairan, tempat wisata, dan persediaan air.

3) Rawa

Rawa merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai. Di sebuah rawa banyak terdapat tumbuhan air. Daerah rawa-rawa banyak dijumpai di daerah pesisir timur Pulau Sumatera, Kalimantan Selatan bagian barat, serta Papua bagian barat dan selatan.

Keberadaan rawa juga bermanfaat bagi manusia. Biasanya rawa yang dikeringkan dimanfaatkan untuk persawahan. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, penduduk daerah rawa sangat bergantung pada air hujan. Rawa-rawa yang terdapat di tepi pantai banyak ditumbuhi pohon bakau. Pohon bakau ini bermanfaat untuk mencegah erosi pantai oleh terpaan ombak laut.

4) Selat

Selat adalah laut yang sempit di antara dua pulau. Negara kita dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Letak Indonesia yang dibatasi oleh lautan luas menjadikan jarak antara satu pulau dengan lainnya. Oleh karena itu, kita memiliki banyak selat.

5) Laut

Laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar-pulau. Kedalaman laut di Indonesia berbeda-beda, ada yang dangkal dan dalam.

Laut dangkal memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Seperti laut-laut di antara Pulau Kalimantan dan Jawa, atau Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Laut dalam memiliki kedalaman antara 3.000 m - 6.000 m. Seperti Laut Buru, Laut Timur, Laut Sulawesi, atau Laut Banda yang merupakan laut terdalam di Indonesia. Laut juga menghasilkan minyak bumi yang digali di tengah laut lepas.

## 2. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

a. Waduk atau Bendungan

Waduk atau bendungan merupakan kenampakan buatan yang diciptakan manusia dengan cara membendung aliran sungai.

Sebagian besar pemanfaatan waduk tidak hanya untuk pengairan sawah dan perkebunan saja, tetapi juga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Contohnya, Bendungan Jatiluhur, Saguling, dan Cirata yang membendung aliran Sungai Citarum di Jawa Barat; Bendungan Gajah Mungkur di Jawa Tengah; dan Bendungan Asahan di Sumatra Utara. Waduk atau Bendungan ini juga dapat dimanfaatkan untuk perikanan air tawar, cadangan air, pengendali banjir, serta objek wisata.

b. Kawasan Industri

Dikatakan sebagai kawasan industri karena merupakan daerah yang digunakan khusus untuk kegiatan industri. Oleh karena itu, di daerah ini banyak terdapat pabrik.

Pembangunan kawasan industri dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu diharapkan membuka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di setiap daerah. Beberapa pabrik besar di Indonesia, antara lain Pabrik Semen Gersik di Jawa Timur, PT. Dirgantara Indonesia yang memproduksi pesawat terbang di Bandung, Pabrik Baja Krakatau Steel di Cilegon, Pabrik Ban Good Year di Bogor, dan lain sebagainya.

c. Permukiman

Dibangunnya kenampakan buatan berupa permukiman karena dapat memberikan beberapa manfaat. Contohnya, daerah permukiman penduduk, daerah perkantoran dan daerah pertokoan. Di kota-kota besar, pembangunan untuk sarana pendidikan di setiap jenjang sudah ditata dengan sebaik-baiknya. Hal itu memudahkan sarana transportasi untuk menjangkanya.

d. Perkebunan

Perkebunan merupakan daerah hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk dimanfaatkan hasilnya. Tanaman perkebunan merupakan tumbuhan yang dibudidayakan serta memiliki nilai ekonomi tinggi. Tanaman perkebunan ini menjadi salah satu sumber pendapatan rakyat Indonesia.

Perkebunan yang ada di Indonesia, di antaranya perkebunan coklat, kopi, tembakau, teh, kelapa sawit, dan karet. Perkebunan di Pulau Sumatera merupakan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di beberapa

daerah di Pulau Jawa merupakan daerah perkebunan teh, seperti di Puncak, Ciature, dan Pangalengan (Jawa Barat).

e. Sarana Transportasi

Di kota-kota besar, kemudahan sarana transportasi sangat diperlukan karena banyak memberikan manfaat dan kemudahan. Seperti untuk mempersingkat waktu serta mengurangi kemacetan lalu lintas. Sarana transportasi darat yang diperlukan, yaitu jalur kereta api, jembatan, jalan layang (fly over), dan jalan tol yang merupakan jalan bebas hambatan antarkota.

Untuk sarana transportasi laut diperlukan adanya pelabuhan. Sementara sarana perhubungan udara memerlukan bandara. Selain itu, diperlukan juga sarana jalan yang baik untuk menuju tempat-tempat tersebut.

### 3. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Garis yang tampak pada globe adalah garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Garis lintang adalah garis khayal yang melingkari bumi, seolah membelah bumi menjadi belahan bumi bagian utara atau Lintang Utara (LU) dan belahan bumi bagian selatan atau Lintang Selatan (LS).

Garis bujur adalah garis khayal membujur yang membelah bumi menjadi belahan barat atau Bujur Barat (BB) dan belahan timur atau garis Bujur Timur (BT). Belahan garis Bujur Barat (BB) dan garis Bujur Timur (BT) berpusat pada  $0^\circ$  yang melalui Kota Greenwich dekat London, Inggris.

Oleh karenanya, kota itu ditetapkan sebagai penentu waktu internasional. Garis bujur yang ada di muka bumi berjumlah 360 buah, terdiri atas 180 buah di sebelah barat belahan bumi dan 180 buah di sebelah timur belahan bumi. Jarak antara garis yang satu dengan yang lainnya adalah  $1^\circ$ . Setiap satu derajat memiliki selisih waktu 4 menit. Setiap  $15^\circ$  memiliki selisih waktu  $15 \times 4$  menit = 60 menit atau 1 jam. Jadi, permukaan bumi dibagi 24 daerah waktu ( $360 : 15$ ). Tiap-tiap daerah waktu selisihnya 1 jam.

a. Waktu Indonesia Barat (WIB)

Wilayah waktu ini terletak pada  $105^\circ$ BT. Selisih waktu 7 jam lebih awal daripada waktu Greenwich (GMT). Wilayah meliputi seluruh Provinsi Sumatra, seluruh Provinsi Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Madura, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

b. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Wilayah waktu ini terletak pada  $120^\circ$ BT. Selisih waktu 8 jam lebih awal dari pada waktu Greenwich (GMT). Wilayahnya meliputi seluruh Provinsi Sulawesi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, dan NTT.

c. Waktu Indonesia Timur (WIT)

Wilayah waktu ini terletak pada  $135^\circ$ BT. Selisih waktu 9 jam lebih awal dari pada waktu Greenwich (GMT). Wilayahnya meliputi Maluku dan Papua serta pulau-pulau kecil disekitarnya.

Dengan demikian, jika kita bepergian ke daerah yang berbeda wilayah pembagian waktunya, tentu kita harus menyesuaikannya. Caranya dengan memutar jam yang kita pakai menjadi mundur atau maju 1 jam.

#### Latihan

- Ada lima pulau besar di Indonesia. Kelima pulau besar itu, adalah ... .
  - Sumatra, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
  - Sumatra, Jawa, Kalimantan, Ambon, Sumba dan Sulawesi
  - Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
  - Sumatra, Jawa, Kalimantan, Flores, dan Papua
- Sungai terpanjang di Pulau Sumatra, adalah ... .
  - Sungai Asahan
  - Sungai Siak
  - Sungai Musi
  - Sungai Batanghari
- Cagar Alam Kawah Ijen terdapat di Provinsi ... .
  - Jawa Timur
  - Jawa Barat
  - Jawa Tengah
  - Yogyakarta
- Teluk Bayur adalah pelabuhan yang terdapat di Provinsi ... .
  - Kalimantan Barat
  - Sulawesi Barat
  - Jawa Barat
  - Sumatra Barat
- Gunung tertinggi di Pulau Jawa, adalah Gunung ... .
  - Tangkuban Perahu
  - Merbabu
  - Merapi
  - Semeru
- Petani tadah hujan mulai menanam padi pada awal musim ... .
  - kemarau
  - hujan
  - semi
  - gugur

7. Sungai berikut ini yang terdapat di Papua, adalah Sungai ... .  
 a. Memberamo  
 b. Musi  
 c. Asahan  
 d. Mahakam
8. Banyaknya uap air yang terkandung di udara, disebut ... .  
 a. kelembaban udara  
 b. suhu udara  
 c. tekanan udara  
 d. temperatur udara
9. Angin yang bertiup dari laut ke darat disebut angin ... .  
 a. laut  
 b. darat  
 c. pantai  
 d. malam
10. Industri yang sangat tergantung pada cahaya matahari adalah ... .  
 a. pembuatan garam  
 b. pembuatan barang elektronik  
 c. pembuatan pupuk  
 d. pembuatan pakaian
11. Padang rumput alami yang baik untuk peternakan umumnya terdapat di daerah ... .  
 a. Nusa Tenggara Timur  
 b. Jawa Barat  
 c. Sumatera Selatan  
 d. Papua
12. Jalan yang menghubungkan ibukota provinsi disebut jalan ... .  
 a. negara  
 b. provinsi  
 c. kabupaten  
 d. kotamadya
13. Garis meridian  $0^{\circ}$  melewati kota ... .  
 a. London  
 b. Greenwich  
 c. Washington  
 d. Pontianak
14. Garis katulistiwa melewati kota ... .  
 a. Medan  
 b. Pontianak  
 c. Jakarta  
 d. Greenwich
15. Waktu Indonesia Tengah mengikuti waktu pada garis bujur ... .  
 a. 105 BT  
 b. 135 BT  
 c. 120 BT  
 d. 150 BT

***Isilah titik-titik di bawah ini!***

16. Pegunungan Bukit Barisan terdapat di Pulau ... .  
 17. Warna biru pada peta menunjukkan tempat itu adalah ... .  
 18. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau ... .  
 19. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau ... .  
 20. Lapangan terbang Ngurah Rai terdapat di ... .  
 21. Danau Tempe dan Danau Towuti terdapat di ... .  
 22. Di Indonesia ada dua musim, yaitu ... dan ... .  
 23. Selat Sunda terletak di antara Pulau ... dan ... .  
 24. Angin yang bertiup dari belakang menuju ke depan kapal disebut... .  
 25. Danau buatan adalah nama lain dari ... .  
 26. Alat untuk mengukur suhu udara disebut ... .  
 27. Lapangan terbang Polonia terdapat di ... .  
 28. Bendungan Asahan terdapat di ... .  
 29. Anoa dan komodo adalah jenis fauna Indonesia bagian ... .  
 30. Provinsi Bali masuk dalam daerah Waktu Indonesia ... .

***Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!***

31. Sebutkan lima gunung yang terdapat di Pulau Jawa!  
 32. Sebutkan empat sungai besar yang terdapat di Pulau Kalimantan!  
 33. Sebutkan lima lapangan terbang besar di Indonesia  
 34. Sebutkan enam pelabuhan laut yang terdapat di Indonesia!  
 35. Sebutkan macam-macam jalan!  
 36. Bagaimana didapatkan bahwa setiap 150 bujur mempunyai selisih waktu satu jam?  
 37. Daerah mana saja yang termasuk daerah Waktu Indonesia Timur?  
 38. Apa kepanjangan GMT?



## Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

### 1. Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa atau etnis adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Misalnya, suku yang disebut suku bangsa Sunda adalah orang-orang yang tinggal di Jawa Barat. Mereka memiliki bahasa serta adat istiadat Sunda. Suku bangsa Rejang adalah orang-orang yang tinggal di Bengkulu, berbahasa dan beradat istiadat Bengkulu. Etnologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bangsa-bangsa di seluruh dunia. Berbagai suku bangsa dengan ciri khas masing-masing, tersebar di berbagai pulau. Bahkan, dalam satu pulau saja kadang-kadang terdapat berbagai suku bangsa.

Di Sumatra terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya. Di Jawa ada suku Sunda, Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku Sasak, Sumbawa, Bima, Flores, Alor, Roti, dan sebagainya. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, dan sebagainya. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makassar, Minahasa, Sangir, Talaud, dan sebagainya. Di Maluku terdapat suku bangsa Ambon, Alifuru, dan sebagainya. Di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa Asmat, Dani, Melayu Irian, dan sebagainya.

No.	Daerah	Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Simeuleu
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Mentawai
4.	Riau	Melayu, Sakai
5.	Jambi	Melayu, Kubu, Kerinci
6.	Sumatra Selatan	Palembang, Melayu, Kubu
7.	Bengkulu	Melayu, Rejang, Enggano
8.	Lampung	Lampung, Jawa, Melayu
9.	DKI Jakarta	Sunda, Betawi
10.	Jawa Barat	Sunda, Badui
11.	Jawa Tengah	Jawa
12.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger
13.	D.I. Yogyakarta	Jawa
14.	Bali	Bali, Madura
15.	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Sumbawa, Bima
16.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumbawa, Flores
17.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Kayan
18.	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak, Kutai
19.	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak, Kutai
20.	Kalimantan Selatan	Melayu, Banjar, Dayak
21.	Sulawesi Selatan	Bugis, Makassar, Toraja
22.	Sulawesi Tenggara	Mekongga, Tolaki, Buton, Muna
23.	Sulawesi Tengah	Toli-toli, Toraja, Laina, Tomini, Lore
24.	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang, Mangondow, Gorontalo
25.	Maluku	Ambon, Kei, Tanimbar, Seram
26.	Maluku Utara	Ternate
27.	Gorontalo	Gorontalo
28.	Banten	Sunda, Badui
29.	Bangka-Belitung	Bangka, Belitung
30.	Irian Jaya (Papua)	Asmat, Sentani, Biak, Marindanim

### 2. Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Budaya atau kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang berhubungan erat dengan alam sekitarnya dan dipergunakan untuk ketenangan hidup. Keadaan alam dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kebudayaan setempat. Itulah sebabnya lahir keanekaragaman budaya di negara kita.

#### a. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan hidup yang menjadi ciri khas masing-masing. Di antaranya adalah bahasa mereka yang berasal dari satu suku, biasa menggunakan bahasa daerah dalam bergaul.

Di Indonesia terdapat lebih kurang 660 bahasa daerah yang digunakan oleh penduduknya. Beberapa di antaranya dalam bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, bahasa Banjar, bahasa Betawi, bahasa Bali, dan lain sebagainya. Sementara bahasa persatuan yang dipergunakan oleh seluruh warga negara Indonesia, yaitu

bahasa Indonesia.

**b. Rumah Adat**

Di TMII, kamu dapat melihat anjungan (bangunan) rumah adat dari berbagai pelosok tanah air.

No.	Provinsi	Nama Rumah Adat
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Bolon
3.	Riau	Selaso Jatuh Kembar
4.	Riau Kepulauan	Selaso Jatuh Kembar
5.	Bangka Belitung	Rakit
6.	Sumatra Barat	Gadang
7.	Bengkulu	Bubungan Limo
8.	Jambi	Melayu Selaso
9.	Sumatra Selatan	Limas
10.	Lampung	Nuwo Sesat
11.	D.K.I. Jakarta	Kebaya
12.	Jawa Barat	Kasepuhan
13.	Banten	Kasepuhan
14.	Jawa Tengah	Joglo
15.	D.I. Yogyakarta	Bangsai Kencono
16.	Jawa Timur	Joglo
17.	Bali	Natah
18.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka Samawa
19.	Nusa Tenggara Timur	Soo Aa Mosa Lakitana
20.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
21.	Kalimantan Tengah	Batang
22.	Kalimantan Selatan	Bubungan Tinggi
23.	Kalimantan Timur	Lamin
24.	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow
25.	Sulawesi Tengah	Souraja
26.	Sulawesi Selatan	Tongkonan
27.	Sulawesi Barat	Tongkonan
28.	Gorontalo	Souraja
29.	Sulawesi Tenggara	Laikas
30.	Maluku	Baileo
31.	Maluku Utara	Baileo
32.	Papua	Honai
33.	Papua Barat	Honai

**c. Pakaian Adat**

Tiap-tiap daerah memiliki pakaian daerah atau pakaian adat yang khas dengan nama tertentu. Jas tutup dan destar dari D.K.I Jakarta (Betawi) dan Jawa Barat; baju beskap dan blangkon dari Jawa Tengah; baju surjan dan blangkon dari D.I Yogyakarta; jas tutup dan blangkon dari Jawa Timur; baju teluk belanga dan destar dari Riau; ulos dan sabe-sabe (tutup kepala) dari Sumatra Utara; baju rompi dan destar dari Kalimantan Selatan, dan sebagainya.

**d. Senjata Tradisional**

Pada umumnya, setiap pakaian daerah dilengkapi dengan senjata tradisional. Misalnya, golok (parang) dari D.K.I Jakarta, kujang (Jawa Barat), keris (Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta), clurit (Jawa Timur), piso surit (Sumatra Utara), rencong (Nanggroe Aceh Darussalam), mandau (Kalimantan Barat), badik (Sulawesi Selatan), jenawi (Riau,) tisula (Sumatra Selatan), karih (Sumatra Barat) dan lain sebagainya.

**e. Kesenian Daerah**

Salah satu ciri dari keanekaragaman budaya adalah kesenian daerah yang berbeda, misalnya wayang kulit dan gamelan dari suku Jawa; wayang golek dari suku Sunda. Kesenian daerah, yaitu segala jenis karya seni yang khas dari daerah.

Kesenian dapat berupa seni tari, lagu daerah, alat musik, seni suara dan berbagai bentuk kesenian lainnya.

Provinsi	Tari	Lagu Daerah
Nanggroe Aceh Darussalam	Seudati, Saman, Meusekat, Ularular, Pukat	Piso Surit, Bungong Jeumpa
Sumatra Utara	Serampang Dua Belas, Tor-tor, Manduda, Endek-Endek	Butet, Sing-Sing So, Anju Ahu, Marsilap Ari, Sengko-Sengko
Sumatra Barat	Piring, Payung, Randai	Ayam Den Lapeh, Dayung Palaingan, Kampuang Nan Jau Di Mato
Riau dan Riau Kepulauan	Mak Yong, Zapin, Belian, Tandak, Joged Lambak	Soleram, Langgam Melayu
Jambi	Selampit Delapan, Rangkung, Sekapur Sirih, Kisan	Injit-injit Semut, Selendang Mayang, Timang-Timang Anakku Sayang, Pinang Muda, Batanghari
Bengkulu	Tabot, Madun Kejai, Kumbang Meak, Bungo Gading	Lalan Bebek
Sumatra Selatan	Gending Sriwijaya, Tenggara Dana Sabung, Tepak Sekapur Sirih, Putri Bekhusek	Langgam Melayu, Dek Sangke, Tari Tanggai, Kabile-Kabile
Lampung	Melinting, Agung Suci, Parci Serumpun, Jangget	Kulintang Lampung, Adi-Adi Laun Lambar, Lipang Lipangdang
DKI Jakarta	Topeng, Ondelondel, Yapong, Cokek, Ronggeng	Jali-Jali, Kicir-Kicir, Keroncong Kemayoran, Surilang
Jawa Barat dan Banten	Jaipong, Banjet, Pati Laras, Topeng Kuncaran, Merak	Cing Cangkeling, Bubuy Bulan, Manuk Dadali, Tokecang
Jawa Tengah	Serimpi, Bambang Cakil, Gatutkaca, Gandung	Gundul Pacul, Gambang Suling, Lir-Iilir, Gek Kapiye, Pitik, Tukung, Suwe Ora Jamu
D.I. Yogyakarta	Bondoan, Gambir Anom, Bedaya, Serimpi, Sangupati	Pitik Tukung
Jawa Timur	Jarah Kepang, Banyuwangi, Jejer, Remong, Ngremo, Okik, Ketek Oglek	Kerapan Sapi, Tanduk Majeng
Bali	Kecak, Leging, Janger, Pendet, Barong, Sanghiyang	Ma Cepet-cepetan, Meyong-Meyong, Janger Dewa Ayu
NTB	Batutangga, Mpaa Lenggo, Kayak Sando, Oncer, Rudat, Gandring	Kupendi Jangi, Pai Mura Rame, Orlen-Orlen, O Re Re, Tebe O Nana

NTT	Perang, Bido Feto Eman	Desaku, Potong Bebek, Anak Kambing Saya
Kalimantan Barat	Malim Melana, Seri Kuning, Monong, Mak Yong, Japin Berkilah	Cik-Cik Periok
Kalimantan Tengah	Kumbang Padang, Kinyah Bawi, Tambun, Bungai, Balen Dadas	Kelayar, Naluya, Palu Lempang, Pupoi
Kalimantan Timur	Ngerangkan, Tobengan Marang, Belian Senteyu, Hudog, Perang, dan Gong	Indung-Indung
Kalimantan Selatan	Baksa, Kembang, Guntur, Madikin, Tirik, Lumut	Saputangan Bapuncu Ampat, Ampar-Ampar Pisang
Sulawesi Utara dan Gorontalo	Pajingge, Titi Lotihu, Biteyam Popopalo, Cakalele, Tumetanden, Alabadi	Si Patokaan, O Ina Ni Keke, Tahanusangkara
Sulawesi Tengah	Kalanda, Momosa, Lumense, Paule Cinde	Tondok Kadadingku, Tope Gugu
Sulawesi Tenggara	Kalegoa, Balumpa, Modinggu, Lantitiasi, Mulolo	Tondok Kadadingku, Peia Tawa-Tawa
Sulawesi Selatan dan Barat	Bosara, Sitempa-Tempa, Kipas, Kaliosio, Mak Badung, Salonreng, Pajaga	Peiwa Tawa-Tawa Pakarena, Ma Rencong, Angin Mamiri
Maluku dan Maluku Utara	Angkosi, Lenso, Cakalele	Burung Kaka Tua, Ayo Mama, O Ulate, Sarinande, Goro Gorone, Kole-Kole
Papua	Musyo, Selamat Datang	Apuse, Yamko Rambe Yamko.

#### f. Makanan Daerah

Pada umumnya orang yang berwisata ke daerah lain, selain menyempatkan untuk mencicipi juga membawa oleh-oleh makanan khas daerah itu. Misalnya, peuyeum atau tapai (Bandung), Gado-gado (Jakarta), gudeg dan bakpia (D.I.Yogyakarta), empek-empek (Palembang), rendang (Padang), rujak cingur (Surabaya), wingko (Semarang), dan sebagainya.

Selain bentuk-bentuk budaya yang disebutkan di atas, ada pula bentuk budaya berupa kepercayaan masyarakat. Kepercayaan itu adalah suatu bentuk keyakinan yang dipercayai keberadaannya. Kepercayaan itu berada di luar keyakinan terhadap agama. Misalnya, kepercayaan petani bahwa kegagalan panen dan timbulnya hama penyakit adalah ulah makhluk halus. Kepercayaan masyarakat itu erat hubungannya dengan alam sekelilingnya.

Kebudayaan yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia disebut kebudayaan daerah. Setiap kebudayaan daerah memiliki ciri tersendiri yang berbeda antara satu dengan lainnya.

a. Beberapa ciri kebudayaan daerah adalah sebagai berikut:

- 1) sifatnya kedaerahan;

- 2) adanya bahasa, seni, rumah, pakaian, atau senjata yang khas;
  - 3) memiliki adat kebiasaan;
  - 4) adanya peninggalan sejarah;
  - 5) adanya unsur kepercayaan (di luar agama).
- b. Beberapa ciri-ciri kebudayaan nasional adalah sebagai berikut.
- 1) mencerminkan nilai luhur dan kepribadian bangsa;
  - 2) kebudayaan daerah yang diakui secara nasional;
  - 3) adanya unsur-unsur pemersatu bangsa;
  - 4) menjadi kebanggaan bagi seluruh rakyat Indonesia.

### Latihan

1. Berikut ini yang termasuk ciri fisik suatu suku bangsa, adalah ... .
  - a. warna kulit
  - b. bahasa daerah
  - c. pakaian
  - d. tarian adat
2. Suku bangsa berikut ini yang termasuk dalam rumpun bangsa MelayuTua adalah Suku ... .
  - a. Jawa
  - b. Bali
  - c. Makassar
  - d. Toraja
3. Suku bangsa yang tinggal di wilayah Sumatera Barat adalah ... .
  - a. Minangkabau
  - b. Betawi
  - c. Makassar
  - d. Ambon
4. Suku Tengger tinggal di wilayah ... .
  - a. Jawa Timur
  - b. Yogyakarta
  - c. Jawa Barat
  - d. Banten
5. Suku Toraja banyak tinggal di wilayah ... .
  - a. Sumatera Selatan
  - b. Kalimantan Selatan
  - c. Sulawesi Selatan
  - d. Maluku Selatan
6. Suku Asmat tinggal di Pulau ... .
  - a. Sumatra
  - b. Sulawesi
  - c. Kalimantan
  - d. Papua
7. Istilah kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta *buddayah* yang berarti ... .
  - a. kesenian
  - b. akal budi
  - c. sopan santun
  - d. kebiasaan
8. Berikut ini yang merupakan hasil kebudayaan berupa gagasan adalah... .
  - a. kerajinan anyaman
  - b. perhiasan
  - c. rumah
  - d. ilmu pengetahuan
9. Rumah Bentang terdapat di daerah ... .
  - a. Sulawesi Utara
  - b. Minangkabau
  - c. Kalimantan Tengah
  - d. Irian Jaya
10. Upacara Ruwatan merupakan upacara adat Suku ... .
  - a. Asmat
  - b. Jawa
  - c. Bali
  - d. Batak

### Isilah titik-titik di bawah ini!

11. Faktor lingkungan geografis pembentuk keanekaragaman sukubangsa antara lain ..., ..., dan ... .
12. Suku Batak Simalungun berasal dari di Provinsi ... .
13. Suku Betawi berasal dari Provinsi ... .
14. Suku Sasak tinggal di Provinsi ... .
15. Rumah adat suku Dani di Papua disebut ... .
16. Tari Alang Suntieng berasal dari daerah ... .
17. Suku Kubu berasal dari Provinsi ... .
18. Rumah Joglo adalah rumah adat suku ... .
19. Rumah Gadang adalah rumah adat suku ... .
20. Debus adalah seni pertunjukan dari daerah ... .

**Jawablah pertanyaan berikut ini!**

21. Kapan nenek moyang penduduk Indonesia mulai datang ke Indonesia?
22. Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman sukubangsa di Indonesia?
23. Suku bangsa apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?
24. Suku bangsa apa saja yang tinggal di Kepulauan Maluku?
25. Mengapa suku-suku di luar Jawa sering membuat rumah panggung?
26. Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggalbersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?
27. Apa yang harus dilakukan supaya kebudayaan daerah dapatberkembang?
28. Sebutkan berbagai upacara adat yang ada di lingkungan sekitarmu!
29. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?
30. Apa saja yang termasuk kesenian daerah?

**Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia****1. Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi****a. Jenis Usaha Perekonomian dalam Masyarakat**

Secara umum, jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat terdiri atas 3 jenis usaha, yaitu jasa, dagang, dan produksi.

Usaha jasa adalah suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari memberikan pelayanan kepada konsumen. Berdasarkan sifatnya, usaha jasa terbagi menjadi jasa profesi dan jasa keterampilan. Jasa profesi adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh seseorang yang memiliki keahlian tertentu yang diperoleh melalui suatu pendidikan, misalnya seorang dokter, pengacara, konsultan, akuntan, dan periklanan. Jasa keterampilan adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh seseorang melalui keterampilan yang dimilikinya, misalnya usaha tukang cukur, tukang bangunan, montir, sopir angkutan, dan tukang ojek sepeda motor.

Usaha dagang adalah suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang. Misalnya, seorang membeli barang dengan harga Rp1.000,00 dan menjualnya kembali pada orang lain dengan harga Rp1.100,00. Artinya, ia memperoleh pendapatan sebesar Rp100,00 dari selisih harga jual dan harga beli.

Usaha dagang ini meliputi usaha perdagangan grosir dan eceran. Perdagangan grosir adalah kegiatan perdagangan yang menyediakan barang-barang kebutuhan untuk dibeli oleh pembeli yang akan menjualnya lagi kepada konsumen. Barang yang dibeli di toko grosir biasanya lebih banyak daripada perdagangan eceran. Perdagangan eceran adalah kegiatan perdagangan yang menyediakan barang-barang kebutuhan untuk dibeli oleh konsumen yang akan langsung menggunakannya.

Usaha produksi adalah suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan membuat atau menambah nilai guna suatu barang. Kegiatan produksi meliputi kegiatan di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan industri (manufaktur atau pabrik).

Industri kecil adalah kegiatan produksi dalam skala paling kecil hingga produksi yang menggunakan alat dan mesin yang bersifat membantu pekerjaan manusia. Kegiatan produksi dalam industri kecil sebagian besar menggunakan tenaga manusia. Misalnya, kegiatan membuat aneka kue jajanan pasar serta pembuatan alat-alat pertanian, seperti pisau, golok, dan pacul.

Industri menengah adalah kegiatan produksi dalam skala yang lebih besar daripada industri kecil dan mulai menggunakan mesin-mesin sebagai alat produksi. Akan tetapi, sebagian masih menggunakan tenaga manusia. Misalnya, industri pengolahan makanan dalam kemasan.

Industri besar sering juga disebut sebagai industri berat, yaitu suatu kegiatan produksi yang sebagian besar kegiatannya dilakukan oleh alat dan mesin. Dalam industri besar, manusia lebih berperan sebagai operator dari alat dan mesin yang dioperasikan untuk membuat dan menghasilkan barang-barang.

**b. Usaha yang Dikelola Sendiri dan Usaha Kelompok****1) Usaha yang Dikelola Sendiri**

Usaha jenis ini disebut juga sebagai usaha perseorangan, artinya seorang pemilik usaha mengelola langsung usahanya sendiri dengan tanpa melibatkan pemodal lainnya. Contoh usaha yang dikelola sendiri adalah warung, toko, bengkel, wartel, dan industrikecil rumahan.

Usaha yang dikelola sendiri mempunyai banyak keuntungan, di antaranya:

- a) keuntungan dapat dinikmati sendiri;
- b) kebebasan dalam pengembangan usaha;
- c) tidak tergantung kepada orang lain dalam pengaturan usaha.

Akan tetapi, ada beberapa kelemahan dalam pengelolaan usaha sendiri, di antaranya:

- a) pengembangan usaha terbatas pada modal;
- b) kekurangan tenaga kerja;

- c) risiko kerugian yang harus ditanggung sendiri.
- 2) Usaha yang Dikelola Kelompok
- a) Badan Usaha Perseorangan
- Jika seseorang mempunyai modal yang cukup serta mempunyai kemampuan, orang tersebut dapat mendirikan badan usaha sendiri. Tentu saja badan usahanya kecil karena pemilik usaha perseorangan mengatur sendiri seluruh kegiatan dan jalannya usaha. Contohnya, bengkel, penjahit, toko, dan rumah makan.
- b) Badan Usaha Milik Swasta
- (1) Firma (Fa)
- Firma biasa disingkat Fa adalah perusahaan perhimpunan antara 2 orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama. Pendirian sebuah firma ditandai dengan suatu perjanjian atau akta yang dibuat dan bersifat mengikat serta memiliki tanggungjawab yang sama. Misalnya, Lutfhia, Risma, dan Fadli mendirikan usaha pakaian dengan nama “Toko Busana Melati”. Selanjutnya, segala keuntungan dan kerugian dari perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab mereka.
- (2) Perseroan Terbatas
- Sebagaimana firma atau CV, Perseroan Terbatas (PT) dapat dibentuk oleh dua orang atau lebih. Namun, modal PT diperoleh dengan cara menerbitkan saham-saham yang dapat dimiliki oleh setiap orang (umum). Jika saham PT itu dimiliki oleh umum, maka PT itu biasanya disebut PT umum atau PT terbuka. Ada juga yang saham-sahamnya hanya dimiliki oleh anggota keluarga. PT seperti ini disebut PT tertutup.
- Badan usaha Perseroan Terbatas (PT) bergerak amat luas dan mempunyai kegiatan besar. Oleh karena itu, kadang-kadang mempunyai perwakilan (cabang) di tempat-tempat lain. Bahkan, ada yang sampai ke luar negeri.
- Dalam kegiatan usahanya, firma, CV, dan PT selalu mengejar keuntungan. Keuntungan itu di antaranya digunakan sebagai biaya perusahaan sehari-hari, membayar pajak, dan menggaji karyawan.
- (3) Perhimpunan Komanditer (CV)
- Badan usaha yang berbentuk CV (Commanditaire Vennootschap) merupakan perhimpunan (persekutuan) dari beberapa orang yang dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu sebagai berikut.
- (a) Persero komplementer, yaitu orang yang menyerahkan modal dan ikut mengatur pelaksanaan badan usaha (perusahaan).
- (b) Persero komanditer, yaitu orang yang hanya menanamkan modal (pemegang saham) dan tidak ikut mengatur pelaksanaan badan usaha.
- Kedua golongan tersebut mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda. Persero komplementer mempunyai tanggung jawab penuh terhadap utang perusahaan. Sementara tanggung jawab persero komanditer hanya terbatas berdasarkan besar kecilnya modal yang ditanamkan. Artinya, penanam modal yang lebih besar akan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar daripada penanam modal yang lebih kecil atau sedikit.
- (4) Yayasan
- Pada umumnya, yayasan adalah badan usaha yang merupakan badan usaha perhimpunan. Akan tetapi, yayasan tidak bertujuan mendapatkan keuntungan. Yayasan lebih bersifat sosial dan bergerak di bidang kemasyarakatan. Banyak yayasan yang kita kenal, misalnya yayasan pendidikan, keagamaan, yatim piatu, dan penyandang cacat. Bahkan karena kegiatannya, yayasan itu mendapatkan sumbangan dari para dermawan dan juga pemerintah. Yayasan didirikan melalui akta notaris yang berisi para pendiri yayasan, maksud, dan tujuan yayasan serta kegiatan yang dilakukan.
- (5) Koperasi
- Koperasi termasuk jenis badan usaha perhimpunan. Badan usaha atau organisasi ekonomi yang cocok di negara kita adalah bentuk koperasi. Koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan tuntutan UUD 1945, Pasal 33 Ayat 1, yaitu “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”
- Sesuai dengan tujuan dan fungsinya, koperasi sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama para anggotanya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi atau sekaligus gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.”
- Koperasi mempunyai ciri-ciri:
- (a) merupakan organisasi ekonomi;

- (b) berasaskan kekeluargaan;
- (c) berwatak sosial;
- (d) meningkatkan kesejahteraan anggota;
- (e) lebih mengutamakan kepentingan umum atau anggota.

Sifat-sifat koperasi yang mengutamakan kepentingan orang banyak itu dapat dilihat dari lambang koperasi Indonesia. Lambang itu diresmikan pada tanggal 12 Juli 1960 di Kota Tasikmalaya oleh Drs. Mohammad Hatta yang dikenal sebagai Bapak Koperasi.

Makna lambang koperasi adalah kata-kata koperasi Indonesia menyatakan sifat kekeluargaan; rantai berarti persahabatan yang erat; gigi roda menggambarkan usaha yang terus-menerus; kapas dan padi berarti kemakmuran; timbangan menunjukkan keadilan; bintang dan perisai menyatakan bahwa koperasi berdasarkan Pancasila; pohon beringin melambangkan sifat gotong royong; warna merah putih lambang kebangsaan Indonesia.

Modal koperasi diperoleh dari anggota berupa:

- (a) simpanan pokok, yaitu simpanan yang tidak dapat diambil selama menjadi anggota koperasi;
- (b) simpanan wajib, yaitu simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan koperasi yang berlaku;
- (c) simpanan sukarela, yaitu simpanan yang jumlahnya tidak terbatas.

Dilihat dari berbagai usahanya, terdapat berbagai jenis koperasi.

- (a) Dilihat dari jenis kegiatan usaha: koperasi tunggal, yaitu: koperasi yang hanya mempunyai satu jenis kegiatan, meliputi jenis koperasi konsumsi, produksi, dan simpan pinjam. Koperasi serba usaha, yaitu koperasi yang melakukan berbagai kegiatan usaha, misalnya KUD (Koperasi Unit Desa).
- (b) Dilihat dari jenis barang yang dihasilkan: koperasi angkutan, koperasi susu, koperasi tahu-tempe, koperasi batik, dan lain-lain.
- (c) Dilihat dari lingkungannya: koperasi fungsional, yaitu koperasi yang didirikan di lingkungan tempat kerja, misalnya koperasi karyawan, guru, pensiunan, dan sopir taksi. Koperasi Unit Desa, yaitu koperasi yang didirikan di lingkungan pedesaan yang melakukan kegiatan koperasi serba usaha. Koperasi sekolah, yaitu koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah dengan anggotanya yang terdiri atas guru, murid, karyawan, dan warga sekolah lainnya.

#### c. Badan Usaha Milik Negara

Badan usaha yang dikelola dan dibiayai pemerintah disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Jika badan usaha itu dikelola dan dibiayai oleh pemerintah daerah disebut Perusahaan Daerah (PD), misalnya PDAM (Perusahaan Air Minum Daerah) dan PD Kebersihan.

##### 1) Perusahaan Umum (Perum)

Modal perusahaan umum seluruhnya dari pemerintah. Badan usaha ini bergerak di bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan umum. Walaupun milik pemerintah, perusahaan umum harus mendapat keuntungan dari jasa pelayanan kepada anggota masyarakat. Contoh perusahaan umum adalah Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri).

##### 2) Perusahaan Perseroan (Persero)

Badan usaha ini sama dengan Perseroan Terbatas (PT) milik swasta. Modal persero berasal dari saham-saham yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Pemerintah bertindak sebagai pemegang saham.

Sebagai badan usaha, persero milik pemerintah ini harus mendapatkan keuntungan. Pegawai atau karyawan pada persero berstatus seperti pegawai swasta. Sementara pegawai atau karyawan pada perusahaan umum adalah pegawai negeri. Contoh persero adalah PT. Telkom, PT Pos Indonesia, PT Perkebunan Nusantara, PT Kereta Api Indonesia, dan PT PLN.

## 2. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

### a. Contoh Kegiatan Produksi, Distribusi, dan Konsumsi di Indonesia

#### 1) Produksi

Kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang disebut produksi. Pengertian lain produksi adalah segala usaha manusia yang ditujukan untuk menghasilkan barang dan jasa. Produksi juga bisa berarti kegiatan untuk meningkatkan manfaat dan kegunaan barang dalam memenuhi kebutuhan. Pihak yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

Pada kegiatan produksi, terdapat kegiatan yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi. Ada pula kegiatan produksi yang mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Misalnya pabrik pemintalan mengolah kapas (bahan mentah) menjadi benang (bahan setengah jadi) sebagai bahan pembuat kain. Selanjutnya, pabrik tenun menenun benang menjadi kain. Kain bisa kita anggap sebagai barang jadi, tetapi dapat pula dianggap sebagai bahan setengah jadi jika kita meningkatkan kegunaannya menjadi pakaian.



## 2) Distribusi

Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen disebut distribusi. Lancarnya kegiatan distribusi akan menguntungkan, baik bagi produsen maupun konsumen. Sebaliknya, apabila kegiatan distribusi tidak lancar, keduanya juga akan mengalami kerugian. Bagi produsen, terganggunya kegiatan produksi akan menyebabkan terhambatnya penjualan produk sehingga memperkecil keuntungannya. Sementara bagi konsumen, hambatan distribusi akan menyulitkan konsumen untuk memperoleh barang-barang kebutuhannya.

Distribusi barang dari produsen ke tangan konsumen dilakukan dengan 2 cara, yaitu sebagai berikut.

## a) Distribusi langsung

Pada distribusi langsung, hasil produksi langsung disalurkan oleh produsen kepada konsumen tanpa menggunakan perantara. Misalnya, penjual mie bakso menjual langsung mie baksonya kepada konsumen dengan cara berkeliling kampung.

## b) Distribusi tidak langsung

Pada distribusi tidak langsung, hasil produksi disalurkan dengan menggunakan perantara. Produsen menyalurkan hasil produksinya terlebih dahulu kepada penyalur, lalu diteruskan kepada konsumen. Penyalur disebut juga distributor. Pihak yang bias menjadi distributor adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

## 3) Konsumsi

Konsumsi adalah pemakaian barang atau jasa. Pemakaian barang atau jasa ini bias dilakukan secara cepat maupun lambat. Bisa juga dilakukan secara berangsur-angsur maupun habis sekaligus. Jadi, konsumsi mencakup setiap kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan fungsi ekonomi suatu barang. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Kegiatan konsumsi dapat dikelompokkan menjadi 2 pola penggunaan, yaitu sebagai berikut.

## a) Pola penggunaan langsung

Pada pola penggunaan langsung, barang yang dikonsumsi dapat memberikan manfaat secara langsung sebagai alat pemenuhan kebutuhan, misalnya makanan dan minuman.

## b) Pola penggunaan tidak langsung

Pada pola penggunaan tidak langsung, barang yang dikonsumsi atau dibeli secara tidak langsung memberikan manfaat. Misalnya, kita membeli kompor bukan untuk dimakan, tetapi digunakan untuk memasak makanan.

Pada kebutuhanmu dan teman-teman sekelasmu tentu akan terdapat persamaan dan perbedaan. Sebagai siswa, kebutuhan kalian akan sama, yaitu dalam hal buku pelajaran, pakaian seragam, pakaian olahraga, sepatu, dan sebagainya. Akan tetapi, kalian juga memiliki perbedaan dalam kebutuhan. Misalnya, kamu perlu sebuah sepeda yang akan digunakan setiap hari ke sekolah dan untuk berolahraga. Berbeda dengan temanmu yang perlu naik kendaraan umum ke sekolah dan perlu sebuah sepatu bola untuk latihan sepak bola. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan dan jasa serta pola konsumsi yang berbeda-beda pada setiap orang.

**Latihan**

*Isi titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!*

1. Pelayanan seorang dokter kepada pasien termasuk jenis usaha. . . .
2. Toko yang melayani pembelian barang-barang dalam jumlah banyak, disebut . . . .
3. Pada sebuah papan nama perusahaan tertulis "PT Sejahtera Abadi". Hal itu menunjukkan bentuk usaha . . . .
4. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut . . . .
5. Cara pedagang bubur ayam berjualan keliling di perumahan penduduk merupakan kegiatan distribusi . . . .
6. Orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan produksi disebut. . . .
7. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai di Indonesia berdasarkan asas . . . .
8. Modal koperasi diperoleh dari simpanan . . . .
9. Badan usaha yang sebenarnya tidak mencari keuntungan adalah. . . .
10. Badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi adalah . . . .
11. Lambang koperasi yang berarti persahabatan erat adalah . . . .
12. Tukang bangunan, montir termasuk usaha jasa . . . .
13. Apabila harga jual lebih besar daripada harga beli, pedagang memperoleh . . . .
14. Apabila harga jual lebih kecil daripada harga beli, pedagang memperoleh . . . .
15. Badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi adalah . . . .
16. Koperasi yang kegiatannya menyimpan dan meminjamkan uang disebut . . . .
17. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh . . . .
18. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen disebut . . . .

19. Kegiatan produksi yang sebagian besar dilakukan dengan alat dan mesin adalah industri . . . .
20. Perusahaan perhimpunan antara 2 orang atau lebih disebut . . . .

**Jawab soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!**

21. Sebutkan 3 (tiga) jenis usaha perekonomian dalam masyarakat!
22. Berikan contoh usaha jasa profesi!
23. Uraikan kegiatan produksi kapas menjadi sehelai kain!
24. Sebutkan jenis simpanan yang menjadi modal koperasi!
25. Uraikan 4 (empat) contoh yang termasuk badan usahaperhimpunan milik swasta!

### Ujian Semester 1

1. Kerajaan tertua di wilayah Nusantara adalah . . . .
  - a. Tarumanegara
  - b. Majapahit
  - c. Kutai
  - d. Singasari
2. Letak Kerajaan Kutai adalah di Provinsi . . . .
  - a. Jawa Barat
  - b. Kalimantan Timur
  - c. Sulawesi Utara
  - d. Kalimantan Barat
3. Prasasti Ciaruteun adalah salah satu peninggalan Kerajaan . . . .
  - a. Kutai
  - b. Tarumanegara
  - c. Sriwijaya
  - d. Kalingga
4. Raja Kerajaan Bali yang terkenal adalah . . . .
  - a. Udayana Warmadewa
  - b. Purnawarman
  - c. Mulawarman
  - d. Balaputradewa
5. Kerajaan Kalingga berdiri sekitar abad ke-6 di . . . .
  - a. Jawa Barat
  - b. Jawa Timur
  - c. Jawa Tengah
  - d. Bali
6. Kerajaan masa Budha yang berpusat di Palembang adalah . . . .
  - a. Kutai
  - b. Sriwijaya
  - c. Tarumanegara
  - d. Mataram
7. Kerajaan Kediri merupakan kelanjutan dari Kerajaan . . . .
  - a. Medang Kawulan
  - b. Majapahit
  - c. Mataram Kuno
  - d. Sriwijaya
8. Letak Kerajaan Majapahit adalah di . . . .
  - a. Hilir Sungai Musi
  - b. Hilir Sungai Brantas
  - c. Hilir Sungai Bengawan Solo
  - d. Hulu Sungai Brantas
9. Kerajaan Islam pertama di Nusantara adalah . . . .
  - a. Mataram
  - b. Demak
  - c. Samudra Pasai
  - d. Aceh
10. Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah . . . .
  - a. Samudra Pasai
  - b. Banten
  - c. Demak
  - d. Ternate
11. Kerajaan Islam pertama di Sulawesi adalah . . . .
  - a. Gowa Tallo
  - b. Samudra Pasai
  - c. Ternate
  - d. Tidore
12. Ciri-ciri mesjid adalah sebagai berikut, kecuali . . . .
  - a. beratap tumpang
  - b. terdapat garasi
  - c. terdapat menara
  - d. terdapat tempat berwudhu
13. Bangunan khas untuk kediaman para raja dan keluarganya disebut . . . .
  - a. makam
  - b. mesjid
  - c. keraton
  - d. pesantren
14. Kaligrafi adalah tulisan yang menggunakan huruf . . . .
  - a. Jawa
  - b. Latin
  - c. Kawi
  - d. Arab
15. Pendiri Kerajaan Kutai adalah . . . .
  - a. Kundungga
  - b. Aswawarman
  - c. Tunggul Ametung
  - d. Purnawarman
16. Pemimpin wanita dari Kerajaan Kalingga adalah . . . .
  - a. Ken Dedes
  - b. Ratu Sima
  - c. Gayatri
  - d. Dewi Rambi

17. Raja Hayam Wuruk membawa Majapahit pada puncak kejayaannya atas bantuan . . . .
- Mahapatih Gajah Mada
  - Ranggalawe
  - Raden Wijaya
  - Jayanegara
19. Karena keberaniannya, Sultan Hasanudin dari Makassar mendapat gelar . . . .
- Kuda Jantan dari Timur
  - Kuda Jantan dari Barat
  - Ayam Jantan dari Utara
  - Ayam Jantan dari Timur
21. Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu . . . .
- Eropa dan Afrika
  - Asia dan Australia
  - Asia dan Eropa
  - Amerika dan Eropa
23. Perbatasan antara daratan dan lautan disebut . . . .
- bukit
  - gunung
  - danau
  - pantai
25. Danau yang terbentuk karena letusan gunung berapi disebut . . . .
- danau tektonik
  - danau buatan
  - danau vulkanik
  - danau tektovulkanik
27. Perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia adalah di Pulau . . . .
- Sumatra
  - Kalimantan
  - Jawa
  - Papua
29. Suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal disebut . . . .
- etnis
  - kasta
  - grup
  - kelompok
31. Rumah adat dari Papua disebut . . . .
- honai
  - joglo
  - kebaya
  - gadang
33. Suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang disebut . . . .
- usaha jasa
  - usaha dagang
  - usaha produksi
  - usaha jasa dan produksi
35. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen disebut . . . .
- produksi
  - konsumsi
  - distribusi
  - distributor
18. Sultan Aceh yang terkenal adalah . . . .
- Sultan Ibrahim
  - Sultan Iskandar Muda
  - Sultan Husain
  - Sultan Iskandar Syah
20. Kesultanan Ternate dan Tidore terletak di . . . .
- Papua
  - Bali
  - Maluku
  - Kalimantan
22. Pulau Sumatra dan Jawa termasuk Gugusan Kepulauan . . . .
- Sunda Besar
  - Maluku
  - Sunda Kecil
  - Irian (Papua)
24. Daerah dataran tinggi yang terkenal di Jawa Tengah adalah . . . .
- Dieng
  - Madi
  - Puncak
  - Ijen
26. Berikut ini adalah manfaat waduk atau bendungan, kecuali . . . .
- pembangkit listrik
  - objek wisata
  - pengairan sawah
  - pengendali gempa
28. Kota yang dijadikan sebagai penentu waktu internasional adalah . . . .
- Jakarta
  - Bangkok
  - New York
  - Greenwich
30. Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bangsa-bangsa diseluruh dunia adalah . . . .
- biologi
  - geografi
  - antropologi
  - etnologi
32. Tari seudati dan saman berasal dari Provinsi . . . .
- Riau
  - Bali
  - Nanggroe Aceh Darussalam
  - NTB
34. Berikut ini adalah badan-badan usaha milik swasta, kecuali . . . .
- perum
  - koperasi
  - PT
  - CV

*Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!*

36. Kerajaan Bali didirikan oleh Dinasti . . . .
37. Prasasti Telaga Batu merupakan peninggalan Kerajaan . . . .
38. Candi Panataran merupakan peninggalan Kerajaan . . . .
39. Pesantren adalah tempat . . .
40. Raja Purnawarman merupakan raja terkemuka dari Kerajaan . . . .
41. Pemberontak yang menyebabkan Airlangga lari ke hutan bernama . . . .
42. . . . . adalah pembuat keris pesanan Ken Angrok.
43. Sultan pertama yang memeluk agama Islam di wilayah Nusantara bernama . . .
44. Secara geografis, wilayah Indonesia terletak antara dua samudra, yaitu . . .
45. Gunung tertinggi di Pulau Sumatra adalah . . . tingginya . . . .
46. Laut sempit yang terletak antara dua pulau, disebut . . . .
47. Pulau Papua dan Maluku terdapat di wilayah waktu . . . .
48. “Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia dalam tata tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara” merupakan bunyi UUD 45 Pasal . . . .
49. Jenis alat musik tradisional Jawa Barat yang terbuat dari bambu disebut . . . .
50. Semboyan negara kita adalah . . . .
51. Kita harus memiliki sikap . . . terhadap bangsa lain.
52. Toko yang melayani pembelian barang-barang dalam jumlah banyak, disebut . . . .
53. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, disebut . . . .
54. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai di Indonesia, berdasarkan asas . . . .
55. Konsumsi adalah . . . .

*Jawab soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!*

56. Mengapa Malaka bisa menjadi kota dagang yang terkenal di Asia Tenggara?
57. Mengapa Kerajaan Sriwijaya mengadakan perluasan wilayah kekuasaan?
58. Tuliskan isi sumpah yang diucapkan oleh Gajah Mada!
59. Mengapa Sultan Baabullah menyebut dirinya “Yang Dipertuan di 72 Pulau”?
60. Apa perbedaan antara daratan dan perairan?
61. Sebutkan keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan?
62. Jelaskan beberapa ciri kebudayaan daerah!
63. Bagaimana wujud sikap kita terhadap budaya suku bangsa lain?
64. Berikan contoh usaha jasa profesi!
65. Sebutkan jenis-jenis badan usaha milik negara!

## Semester 2

### Perjuangan Para Tokoh Pejuang pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

#### 1. Masa Penjajahan Belanda

Kedatangan bangsa Belanda ke tanah Nusantara dimulai pada tahun 1596. Mereka ingin melakukan hubungan dagang dengan penduduk yang ada di wilayah Nusantara. Untuk mencegah adanya persaingan yang tidak sehat di antara pedagang Belanda dan pedagang asing lainnya (khususnya Portugis dan Spanyol), maka para pedagang Belanda mendirikan VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie). VOC, yaitu kongsi atau perserikatan perdagangan Belanda yang ada di wilayah Nusantara.

VOC didirikan pada tahun 1602 dan dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal yang bernama Pieter Both. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan.

Kedatangan bangsa asing ke wilayah Nusantara pada awalnya disambut dengan gembira oleh rakyat Indonesia. Mereka semua datang dengan tujuan melakukan perniagaan, yaitu jual beli rempah-rempah yang memang sangat dibutuhkan oleh bangsa Eropa. Akan tetapi karena keangkuhan dan keserakahannya, bangsa Eropa menerapkan sistem monopoli.

Pada saat sistem ini diterapkan, mulailah ada reaksi dari rakyat Indonesia. Apalagi setelah mereka menerapkan sistem kolonial. Rakyat Indonesia bukan saja bereaksi, tetapi juga mengadakan perlawanan bersenjata.

Adapun perlawanan rakyat Indonesia dipimpin oleh tokoh-tokoh pejuang, antara lain sebagai berikut.

##### a. Perlawanan pada Abad ke-17 dan Abad ke-18

###### 1) Thomas Matulesy (Pattimura) di Maluku.

Rakyat Maluku bangkit menentang Belanda pada tanggal 16 Mei 1817 di bawah pimpinan Pattimura. Beliau adalah seorang Kristen yang taat, pandai dan cekatan. Dilahirkan pada tanggal 8 Juni 1783 dengan nama Thomas Matulesy. Ia pernah menjadi tentara Inggris dengan pangkat sersan mayor. Kemudian ia terkenal dengan sebutan Kapitan Pattimura.

Raja-raja kecil di Maluku turut membantu perjuangan Pattimura, seperti Raja Lha, Nolot, Tuhaja, Itawaku dan Ihamaku. Selain itu juga Pattimura dibantu oleh Philip Latumahimma dan seorang putri raja Maluku yang bernama Martha Khristina Tiahahu yang berusia 18 tahun.

Belanda merasa kewalahan dengan perlawanan dari pasukan Pattimura ini. Lalu, Belanda mengajak Pattimura untuk berunding, namun ditolaknya dengan tegas. Belanda semakin meningkatkan serangannya untuk mendesak Pattimura. Akibatnya beberapa pimpinan pasukan Pattimura dapat ditangkap. Pattimura juga akhirnya dapat ditangkap, beliau dijatuhi hukuman mati dengan cara digantung di depan Benteng Viktoria pada tanggal 16 Desember 1817.

Penangkapan Pattimura disebabkan adanya pengkhianatan dari Raja Boi. Ia menunjukkan tempat pertahanan Pattimura kepada Belanda. Begitu juga dengan Raja Paulus Tiahahu, ayah Martha Khristina Tiahahu ditembak mati di hadapan rakyatnya. Martha Khristina Tiahahu sendiri diasingkan ke Pulau Jawa, namun sebelum sampai di Pulau Jawa beliau wafat, yaitu pada tanggal 2 Januari 1818.

###### 2) Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Iman Bonjol adalah pemimpin Perang Padri tahun 1821-1837. Penyebab timbulnya Perang Padri adalah adanya pertentangan antara kaum adat dengan kaum Islam (ulama). Kaum adat terdiri atas raja dan para pengikutnya, sebagian besar masyarakat Minangkabau dikuasai oleh kaum adat.

Perbuatan dan adat kebiasaan para penghulu adat sangat bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Seperti kebiasaan hidup mewah, berjudi, minum minuman keras dan menyambung ayam. Sikap hidup yang demikian menimbulkan kerawanan sosial. Di dalam masyarakat, sering terjadi pencurian, perampokan serta menimbulkan kegelisahan masyarakat. Akibat yang lebih jauh lagi adalah membawa kemelaratan terhadap rakyat.

Kaum Padri menentang kebiasaan dan adat istiadat yang merusak masyarakat, terutama yang bertentangan dengan ajaran Islam. Pimpinan kaum Padri adalah Peta Syarif. Beliau dikenal dengan nama Iman Bonjol atau Tuanku Imam Malim Besar. Beliau dilahirkan pada tahun 1772 di Tanjung Bunga Pasaman, Sumatera Barat. Iman Bonjol mewajibkan pengikutnya memakai pakaian dan sorban putih. Oleh karena itu, mereka disebut kaum Putih.

Tuanku Imam Bonjol menyambut Belanda dengan perlawanan yang gigih. Imam Bonjol dibantu oleh sejumlah ulama dan penghulu yang memihak kepadanya, seperti Tuanku Nan Renceh, Haji Miskin, Haji Piabang dan Haji Sumanik. Belanda mendirikan benteng di Bukittinggi dan Batusangkar. Walaupun demikian, Belanda tidak dapat mengalahkan pasukan kaum Padri. Dalam pertempuran itu, Tuanku Nan Renceh gugur dan menjadi pahlawan bangsa.

Pada tanggal 29 Oktober 1825, Belanda berhasil mengadakan perjanjian damai dengan kaum Padri yang terkenal dengan Perjanjian Padang. Isi perjanjian tersebut adalah "Kedua belah pihak sepakat

mengadakan gencatan senjata.” Setelah perjanjian itu, selama 4 tahun tanah Minangkabau aman, tidak ada peperangan antara kaum Padri dengan Belanda.

Walaupun senjata pasukan Belanda lengkap dan banyak, tetapi mereka baru berhasil menguasai benteng Bonjol pada bulan Oktober 1837. Imam Bonjol berhasil ditangkap Belanda pada tanggal 25 Oktober 1837. Pada tanggal 19 Januari 1839, Tuanku Imam Bonjol dipindahkan ke Ambon Maluku. Kemudian pada tahun 1841, dipindahkan ke Manado di Sulawesi Utara. Pada tanggal 6 November 1864, beliau wafat dalam usia 92 tahun. Dimakamkan di kampung Pineleng dekat Kota Manado.

3) Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro semasa kecilnya bernama Ontowiryo. Dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 11 November 1785. Beliau adalah putra Sultan Hamengku Buwono III. Beliau mendapat pendidikan agama Islam, keprajuritan dan kepahlawanan. Juga budi pekerti, cinta kepada sesama manusia, cinta bangsa dan cinta tanah air.

Kemarahan Pangeran Diponegoro terhadap Belanda memuncak ketika Patih Danureja IV, suruhan Daendels memasang tonggak-tonggak di atas tanah milik Pangeran Diponegoro di Tegalejo. Hal itu dilakukan tanpa seizin Pangeran Diponegoro terlebih dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 1825, pasukan Belanda melakukan serangan ke Tegalejo. Hal ini membangkitkan perlawanan Pangeran Diponegoro. Daerah Yogyakarta, Surakarta, Madiun, Kedu dan Banyumas juga ikut

berontak. Kedu dijadikan pusat perlawanan dan pemerintahan Pangeran Diponegoro. Markas besarnya terletak di Gunung Manoreh.

Perlawanan Diponegoro dibantu pula oleh teman-temannya. Pangeran Mangkubumi dan Kiai Maja sebagai penasihat. Pangeran Ngabehi Jayakusuma dan Sentot Alibasya Prawirodirjo sebagai panglima perang. Ada pula bantuan dari Imam Musba dan Prawirokusumo. Pengaruh perlawanan Pangeran Diponegoro sampai pantai utara Jawa. Rakyat mengangkat Pangeran Diponegoro menjadi sultan dengan gelar Sultan Abdulhamid Herucakra Amirul Mukminin Sayidin Panatagama.

Perang Diponegoro berlangsung bertahun-tahun, mulai tanggal 20 Juli 1825 sampai 28 Maret 1830. Siasat Perang Diponegoro adalah gerilya. Markasnya terus berpindah-pindah, mula-mula di Tegalejo kemudian pindah ke Selarong, Plered, Sala, Kedu, Bagelen, Banyumas, Tegal dan Pekalongan.

Panglima tentara Belanda, Jenderal de Kock meminta agar Pangeran Diponegoro mau melakukan perundingan dengan menjamin keselamatannya. Perundingan dilakukan di Magelang, namun Jenderal de Kock mengingkari janjinya. Secara tiba-tiba seluruh pengikut Pangeran Diponegoro dilucuti senjatanya dan Pangeran Diponegoro ditangkap. Dari Magelang, Pangeran Diponegoro dibawa ke Semarang dengan kapal kemudian ke Batavia. Dari Batavia, Pangeran Diponegoro dibawa ke Manado (1830), kemudian dipindahkan ke Ujungpandang (1834). Beliau ditahan di Fort Rotterdam (benteng Makassar). Setelah ditahan selama 24 tahun oleh Belanda, pada tanggal 18 Januari 1855 beliau wafat dan dimakamkan di Kota Ujungpandang.

Perlawanan Pangeran Diponegoro ini ternyata mempunyai pengaruh yang sangat besar dan luas. Bagi Belanda, Perang Diponegoro telah menelan korban yang cukup besar, yaitu telah kehilangan 8.000 orang Eropa dan 7.000 orang pribumi serta menelan biaya yang tinggi, yaitu 20 juta gulden.

4) Pangeran Antasari

Pangeran Antasari terus melakukan perlawanan, harapan rakyat Banjar untuk mengangkat Pangeran Hidayat menjadi Sultan sudah hilang. Untuk itu, rakyat mengangkat Pangeran Antasari untuk menggantikannya. Ia pun memperoleh gelar Panembahan Amiruddin Khalifat ul Mu'minin sebagai pengganti Sultan Adam.

Walaupun sudah diangkat menjadi sultan, Pangeran Antasari tidak mau berdiam diri di keraton. Beliau memilih tinggal di benteng-benteng atau markas-markas pertahanan di dalam hutan belantara. Beliau terus berjuang walaupun usianya semakin tua. Pada tanggal 11 Oktober 1862, Pangeran Antasari wafat di Hulu Teweh (Kalimantan Selatan).

Perlawanan rakyat Banjar terus berkobar. Walaupun akhirnya Belanda dapat menangkap beberapa pemimpin pasukan Pangeran Antasari yang bermarkas di gua-gua, yaitu Kiai Demang Leman dan Tumanggung Aria Pati. Tahun 1866, Haji Buyasin gugur di medan perang. Sementara Kiai Demang Leman digantung Belanda. Putra-putra Pangeran Antasari melanjutkan perjuangan ayahandanya, antara lain Sultan Seman hingga meninggalnya pada tahun 1905.

5) Raja Buleleng

Masalah yang menyulitkan hubungan Belanda dengan Kerajaan Bali adalah berlakunya Hak Tawan Karang, yaitu hak Raja Bali untuk merampas perahu yang terdampar di wilayahnya. Belanda banyak mengalami kerugian dengan berlakunya Hak Tawan Karang tersebut. Pada tahun 1844, di Pantai Pracak dan Sangit terjadi perampasan terhadap kapal-kapal Belanda yang terdampar. Asisten Residen Banyuwangi Ravia de Lignij datang ke Bali untuk membuat perjanjian penghapusan Tak tawan Karang

ini. Dia pun menuntut Kerajaan Bali tunduk kepada kekuasaan Belanda.

Pada tanggal 29 Juni 1846, istana raja dapat diduduki Belanda. Raja Buleleng dan patihnya beserta pasukannya terpaksa mundur ke Benteng Jagaraga. Jatuhnya Benteng Jagaraga memengaruhi raja-raja yang lain untuk bersikap lemah. Pada tanggal 20 September 1906, Belanda menyerang Kerajaan Badung yang masih menggunakan Hak Tawan Karang. Keluarga kerajaan menyambut kedatangan Belanda dengan Perang Puputan, yaitu perang sampai tetes darah penghabisan. Akhirnya pada awal abad ke-20, seluruh Kerajaan Bali dapat ditundukkan oleh Belanda.

6) Perlawanan Rakyat Aceh

Perlawanan terhadap Belanda terus terjadi di mana-mana, antara lain:

- a) perlawanan rakyat Aceh di daerah Pidie dipimpin oleh TeungkuCik Di Tiro;
- b) Teuku Umar dengan istrinya Cut Nyak Din memimpin di Acehbagian barat. Walaupun istana telah direbut Belanda, tetapi perjuangan rakyat Acehterus berkobar. Daerah-daerah di luar kota dikuasai sepenuhnya oleh parapejuang Aceh. Mereka dipimpin oleh para teuku (panglima) dan teungku(ulama).

**b. Perlawanan pada Abad ke-20**

1) Raden Ajeng Kartini

R.A. Kartini adalah putri Bupati Jepara, Raden Mas Ario Adipati Sostroningrat. Dilahirkan tanggal 21 April 1879 di Mayong Kabupaten Jepara. Beliau adalah perintis kemajuan wanita Indonesia dengan perjuangan emansipasi wanita. Beliau mempunyai cita-cita mengangkat derajat kaum wanita agar mempunyai hak dan kecakapan yang sama dengan kaum pria. Beliau berkeinginan untuk sekolah, namun dilarang oleh orang tuanya.

Sebagai permulaan dibukalah sekolah Kartini di rumahnya. Selanjutnya, bermunculan sekolah Kartini di berbagai daerah, seperti di Semarang, Yogyakarta, Solo, Malang, Madiun, Cilacap, dan lain-lain.

Sejak masih muda, R.A. Kartini selalu melakukan korespondensi dengan teman-temannya di negeri Belanda. Di dalam suratnya, R.A. Kartini selalu menuliskan keinginannya untuk memajukan kaum wanita di Indonesia. Sekarang, isi surat-suratnya itu diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul Habis Gelap Terbitlah Terang.

R.A. Kartini meninggal pada tanggal 17 September 1904 dalam usianya yang masih muda, yaitu 25 tahun. Sebagai penghargaan dan penghormatan kepada beliau, setiap tanggal 21 April diperingati sebagai hari Kartini.

2) Dewi Sartika

Dewi Sartika adalah putri dari Raden Ranga Somanagara dan Raden Ayu Rajapermas. Lahir pada tanggal 4 Desember 1884 di Cicalengka, Jawa Barat. Beliau merupakan tokoh perempuan Indonesia. Selama hidupnya, ia berusaha memperjuangkan kemajuankau wanita Indonesia agar memiliki kedudukan dan derajat yang sama dengan kaum pria. Sejak itulah, beliau bercita-cita ingin mendirikan sekolah perempuan.

Akhirnya, cita-cita tersebut dapat dicapai pada usia ke-18 tahun. Tepatnya dengan didirikan Sakola Istri (sekolah perempuan) pada tanggal 16 Januari 1904. Pada tahun 1910, sekolah ini berganti nama menjadi Sakola Kautamaan Istri. Gerakan yang dilakukan beliau diikuti oleh tokoh-tokoh lain di Jawa Barat dan Sumatera.

3) Ki Hajar Dewantara

Nama lain dari beliau adalah Suwardi Suryaningrat. Lahir tanggal 2 Mei 1889 dan dibesarkan di lingkungan keluarga bangsawan Yogyakarta. Bersama dengan Douwes Dekker dan Dr. Cipto Mangunkusumo, beliau mendirikan Indische Partij. Beliau pernah dibuang ke negeri Belanda pada tahun 1913 selama 6 tahun. Pada saat itulah beliau banyak mempelajari masalah-masalah pendidikan. Setelah partainya mengalami kemunduran, alat perjuangan beliau adalah melalui jalur pendidikan. Menurutnya, kemunduran, kemerosotan, dan ketertinggalan rakyat Indonesia adalah masalah pendidikan yang belum ditangani dengan baik.

Pada tahun 1922, beliau mendirikan Taman Siswa. Sekolah itu untuk mendidik penduduk supaya menjadi warga negara yang mempunyai derajat dan semangat kebangsaan. Semboyan dari Ki Hajar Dewantara adalah Ing Ngarso Sung Tulodo Ing Madya Mangun Karso Tut Wuri Handayani. Jerih payah perjuangan beliau sangat dirasakan sekali oleh rakyat Indonesia dari saat memasuki masa kemerdekaan sampai sekarang.

4) Douwes Dekker

Beliau mempunyai nama panggilan Danudirdja Setiabudhi. Seorang Indo keturunan campuran antara Belanda Indonesia. Dilahirkan tanggal 8 Oktober 1879 di Pasuruan, Jawa Timur. Pada usia 18 tahun, beliau mulai bekerja menjadi pegawai perkebunan.

Setelah keluar dari pekerjaannya, beliau menjadi wartawan dan pimpinan redaksi surat kabar De Express dan Het Tijdchrift. Melalui media tersebut, beliau menyerukan kaum Indo dan kaum pribumi untuk bersatu bersama-sama menentang penjajahan Belanda.

Pada tanggal 25 Desember 1912, ia bersama teman-temannya, yaitu Dr. Cipto Mangunkusumo dan Ki Hajar Dewantara mendirikan partai politik yang bernama Indische Partij. Akan tetapi sangat disayangkan, beliau dianggap membahayakan pemerintah colonial Belanda. Beliau dibuang dengan tokoh organisasi lainnya. Beliau meninggal di Bandung pada tahun 1949.

5) Haji Samanhudi

Nama kecilnya adalah Sudarno Nadi, dilahirkan di Solo padatahun 1886. Beliau belajar agama sambil berdagang batik. Pada tahun 1911, terjadi persaingan yang tidak sehat antara pedagang pribumi dan pedagang Cina.

Pada tahun 1911, beliau mendirikan Serikat Dagang Islam (SDI) di Kota Solo. Anggota awalnya hanya terdiri atas pedagang batik di Solo saja. Lahirnya SDI mendapat sambutan yang luas. Dalam waktu yang sangat singkat cabang-cabang SDI muncul di berbagai tempat di luar Kota Solo. Pada tanggal 10 September 1912, nama Serikat Dagang Islam dirubah menjadi Serikat Islam (SI). Haji Samanhudi diangkat menjadi ketuanya sampai tahun 1914. Sesudah itu, SI dipimpin oleh Haji Oemar Said Cokroaminoto.

Sejak tahun 1920, beliau tidak aktif lagi di dalam kegiatan partai karena kesehatannya sering terganggu. Namun perhatiannya terhadap perjuangan pergerakan nasional tidak pernah surut. Beliau meninggal pada tanggal 28 Desember 1956 di Klaten dan dimakamkan di Desa Banaran Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah.

6) Muhammad Husni Thamrin

Dilahirkan di Jakarta tanggal 16 Februari 1894. Setelah tamat dari HBS (setingkat SMP), beliau bekerja pada pemerintahan Belanda. Beliau sangat memerhatikan kemajuan masyarakat Betawi (Jakarta) khususnya dan bangsa Indonesia umumnya.

Tahun 1927, beliau diangkat menjadi anggota Volstraad (DPR) dan membentuk fraksi nasionalis untuk memperkuat golongan nasionalis. Sebagai wakil rakyat, beliau bersama Kusumo Utomo mengadakan peninjauan ke Sumatra untuk meninjau nasib buruh perkebunan yang sangat menderita. Kegiatannya di Partai Indonesia Raya (Parindra) menjadikan beliau dicurigai oleh Belanda.

Pada tahun 1939, beliau mengajukan mosi agar istilah Nederlands Indie diganti menjadi istilah Indonesia. Sebagai akibatnya, Belanda mengenakan tahanan rumah pada tanggal 6 Januari 1941. Beliau meninggal dunia karena sakit pada tanggal 11 Januari 1941 dan dimakamkan di pemakaman Karet, Jakarta.

7) Otto Iskandarinata

Dilahirkan di Kota Bandung tanggal 31 Maret 1897. Pada masa Belanda beliau menamatkan pendidikan di sekolah guru. Kemudian menjadi guru SMA di Purworejo dan Banjarnegara, aktif di dalam organisasi Budi Utomo di Pekalongan dan menjadi wakil ketua Budi Utomo Pekalongan juga menjadi anggota Dewan Kota.

Otto Iskandarinata pindah ke Jakarta dan mengajar di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Ia aktif pula dalam kepengurusan Paguyuban Pasundan cabang Jakarta. Berkat usahanya, Paguyuban Pasundan banyak mendirikan sekolah.

Akhirnya, beliau terpilih menjadi wakil rakyat dalam Volstraad. Pada bulan Oktober 1945, beliau diculik oleh sekelompok pengkhianat bangsa. Beliau tewas dibunuh di daerah Mauk Banten tanggal 20 Desember 1945, makamnya kemudian dipindahkan ke Bandung.

## 2. Masa Pendudukan Jepang

Perlawanan rakyat Indonesia ini dapat digolongkan dalam 3 bagian sebagai berikut:

- a. Melalui perjuangan organisasi yang dibentuk oleh Jepang, antarlain;
  - 1) perjuangan dari Gerakan 3A yang dipimpin oleh Syamsudin SH,tahun 1943;
  - 2) Putera (Perjuangan Pusat Tenaga Rakyat) yang dipimpin oleh Ir.Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki HajarDewantara, Kiai Haji MasMansur tahun 1943;
  - 3) perjuangan Peta (Pembela Tanah Air) tahun 1943.
- b. Melalui gerakan bawah tanah, yaitu perjuangan yang bertentandangengan kehendak pemerintah Jepang, antara lain:
  - 1) perjuangan yang dipimpin oleh Amir Sjarifudin tahun 1943;
  - 2) perjuangan yang dipimpin oleh Sutan Sahrir tahun 1943;
  - 3) perjuangan yang dipimpin Sukarni;
  - 4) perjuangan yang dipimpin Ahmad Subarjo, SH tahun 1943.
- c. Perjuangan yang dilakukan rakyat, yaitu:
  - 1) perjuangan rakyat Aceh yang dipimpin oleh Teungku Abdul Jaliltahun 1942;



- 2) perjuangan rakyat Karangampel Sindang Kabupaten Indramayuyang dipimpin oleh Haji Hadriyan tahun 1944;
- 3) perjuangan rakyat Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya yang dipimpin oleh Haji Zaenal Mustofa tahun 1943;
- 4) perjuangan rakyat Blitar yang dipimpin oleh Supriadi tanggal 14 Pebruari 1945.

### Latihan

1. Tujuan pertama bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ...
  - a. menanamkan modal
  - b. mendidik penduduk pribumi
  - c. memajukan pertanian
  - d. mencari rempah-rempah
2. J.P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi ...
  - a. Batavia
  - b. Sundakelapa
  - c. Jakarta
  - d. Jakarta Raya
3. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh ...
  - a. Napoleon Bonaparte
  - b. Herman Willem Daendels
  - c. Van Der Capellen
  - d. Thomas Stanford Raffles
4. Penguasa Inggris di Indonesia pada tahun 1811-1816 adalah ...
  - a. Napoleon Bonaparte
  - b. Herman Willem Daendels
  - c. Van Der Capellen
  - d. Thomas Stanford Raffles
5. Multatuli merupakan nama samaran untuk ...
  - a. Douwes Dekker
  - b. Ki Hajar Dewantara
  - c. Van den Bosch
  - d. Dr. Sutomo
6. Raja Mataram yang menyerang VOC di Batavia, adalah ...
  - a. Sultan Agung
  - b. Untung Suropati
  - c. Sultan Ageng Tirtayasa
  - d. Pangeran Diponegoro
7. Diponegoro ditangkap ketika berunding dengan Belanda di ...
  - a. Goa Selarong
  - b. Imogiri
  - c. Tegalrejo
  - d. Magelang
8. Upacara penyerahan Sekutu kepada Jepang ditandatangani di ...
  - a. Jakarta
  - b. Yogyakarta
  - c. Kalijati, Subang
  - d. Surabaya
9. Serikat Dagang Islam didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh ...
  - a. Wahid Hasyim
  - b. Ahmad Dahlan
  - c. Ki Hajar Dewantara
  - d. Samanhudi
10. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ...
  - a. 2 Mei 1926
  - b. 28 Oktober 1926
  - c. 2 Mei 1926
  - d. 28 Oktober 1928
11. Pemimpin pemberontakan Peta di Blitar adalah ...
  - a. Samanhudi
  - b. F.X. Supriyadi
  - c. Untung Suropati
  - d. Kusaeri
12. Pemimpin pemberontakan rakyat Maluku melawan Belanda adalah...
  - a. Imam Bonjol
  - b. Kapten Pattimura
  - c. Singasingamangaraja
  - d. Datuk Bandaro
13. Cut Nyak Dien adalah pejuang wanita dari ...
  - a. Minangkabau
  - b. Sumatera Utara
  - c. Sulawesi Selatan
  - d. Nangroe Aceh Darussalam
14. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ...
  - a. Ahmad Dahlan
  - b. Dr. Sutomo
  - c. Ki Hajar Dewantara
  - d. Danudirja Setiabudi
15. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ...
  - a. W.R. Supratman
  - b. Muhammad Tabrani
  - c. C. Simanjuntak
  - d. M.H. Thamrin

### Isilah titik-titik di bawah ini!

16. Perguruan Taman Siswa didirikan oleh ....
17. Pekerja paksa pada jaman Jepang disebut ...
18. R.A. Kartini dilahirkan di ...
19. Pangeran Diponegoro berontak melawan Belanda karena ...
20. Untuk menarik hati rakyat, Jepang melakukan gerakan ...

21. Pelayaran Hongi dilakukan untuk ... .
22. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang mendarat di ... .
23. Daendels memerintahkan kerja rodi membangun Jalan Pos dari ...sampai ... .
24. Surat-surat R.A. Kartini dikumpulkan dan diterbitkan menjadi sebuah buku dengan judul ... .
25. Pemberontakan masyarakat Singaparna, Jawa Barat melawan Jepang dipimpin oleh ... .

**Jawablah soal-soal berikut ini!**

26. Apa yang dilakukan VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah?
27. Apa akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia?
28. Apa penyebab terjadinya perang Padri?
29. Mengapa Jepang menduduki Indonesia?
30. Sebutkan empat penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Jepang!
31. Apa tujuan Budi Utomo?
32. Sebutkan isi Sumpah Pemuda!

## Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

### 1. Perumusan Dasar Negara

Untuk membuktikan bahwa Jepang sungguh-sungguh memperhatikan keinginan bangsa Indonesia untuk merdeka, dibentuklah Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi Cosakai. BPUPKI diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu oleh dua ketua muda yakni Icibangase, seorang Jepang dan R. Surono orang Indonesia. Tugas pokoknya melakukan penyelidikan terhadap usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia. Untuk itulah BPUPKI membentuk panitia, yaitu:

- a. Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno, tugasnya merumuskan rancangan pembukaan undang-undang dasar;
- b. Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno (dalam panitia ini dibentuk lagi panitia kecil yang diketuai oleh Prof.Dr.Soepomo);
- c. Panitia Ekonomi dan Keuangan yang diketuai oleh Drs. Moch.Hatta;
- d. Panitia Pembela Tanah Air yang diketuai oleh Abikusno Cokrosuyoso.

BPUPKI dalam melaksanakan tugasnya telah berhasil mengadakan 2 kali. Sidang itu yang dilakukan pada 2 tahap, yaitu sebagai berikut.

#### a. Sidang Pertama (29 Mei - 1 Juni 1945)

Dasar negara merupakan pembahasan pokok dalam sidang pertama ini. Ketua BPUPKI pada masa sidang ini meminta kepada seluruh anggota BPUPKI untuk memberi masukan, baik saran, usul maupun pendapat tentang dasar negara Indonesia yang akan dipakai apabila sudah merdeka.

Permintaan dari Ketua BPUPKI itu disambut baik oleh seluruh anggota, terutama oleh 3 tokoh bangsa Indonesia. Mereka adalah Muhammad Yamin, Prof.Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Dari 3 tokoh Indonesia ini yang pertama mendapat kesempatan menyampaikan pendapatnya adalah Mohammad Yamin pada tanggal 29 Mei 1945. Dalam pidatonya, beliau menyampaikan azas dasar Negara kebangsaan Indonesia. Isinya adalah:

- 1) Perikebangsaan,
- 2) Perikemanusiaan,
- 3) Periketuhanan,
- 4) Perikerakyatan,
- 5) Kesejahteraan Rakyat.

Pada tanggal 31 Mei 1945 giliran Prof.Dr. Soepomo diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Gagasannya sebagai berikut:

- 1) Persatuan,
- 2) Kekeluargaan,
- 3) Keseimbangan lahir dan batin,
- 4) Masyarakat,
- 5) Keadilan rakyat.

Terakhir, pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno menyampaikan pendapatnya tentang dasar negara. Pidatonya dinamakan Lahirnya Pancasila, sebagai berikut:

- 1) Kebangsaan Indonesia,
- 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan,
- 3) Mufakat atau demokrasi,
- 4) Kesejahteraan sosial,

- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 6)

Pada saat itu, seluruh anggota hanya diminta untuk mendengarkan tentang pandangan umum pembentukan dasar negara. Setelah itu, sidang memasuki masa istirahat (reses) selama 1 bulan. Sebelum masa reses itu dilaksanakan, BPUPKI membentuk panitia kecil. Panitia kecil itu diketuai oleh Ir. Soekarno, dengan anggotanya, yaitu Drs. M. Hatta, Sutardjo Kartohadikusumo, K.H. Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Otto Iskandardinata, Moh. Yamin, dan A.A. Maramis. Panitia kecil ini mempunyai tugas menampung saran, usul, gagasan dari seluruh anggota BPUPKI tentang dasar negara yang nantinya diserahkan kepada Sekretariat BPUPKI.

Pada sebuah pertemuan, panitia kecil membentuk sebuah panitia kecil lainnya yang berjumlah 9 orang. Panitia kecil ini disebut Panitia Sembilan dan diketuai oleh Ir. Soekarno. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil merumuskan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Hasil kerja panitia kecil ini dinamakan Jakarta Charter atau Piagam Jakarta. Isinya sebagai berikut:

- 1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya;
- 2) (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
- 3) Persatuan Indonesia;
- 4) (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
- 5) (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

#### b. Sidang Kedua (10 - 17 Juli 1945)

Pembahasan pokok di sidang yang kedua ini adalah rencana undang-undang dasar dan pembukaannya. Untuk itulah BPUPKI membentuk sebuah panitia yang dinamakan Panitia Perancang Undang-Undang Dasar. Panitia ini diketuai oleh Ir. Soekarno dengan jumlah anggota 18 orang. Di akhir sidang kedua ini, Ir. Soekarno menyampaikan laporan hasil kerja seluruh panitia yang ada, antara lain:

- 1) Pernyataan Indonesia merdeka;
- 2) Pembukaan Undang-Undang Dasar;
- 3) Batang Tubuh Undang-Undang Dasar.

### 2. Pembentukan PPKI

BPUPKI dinyatakan telah selesai melaksanakan tugasnya, maka pada tanggal 7 Agustus 1945 dibubarkan. Untuk menggantikan lembaga tersebut dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dalam bahasa Jepang dinamakan Dokuritsu Junbi Inkai. Tokoh-tokoh bangsa Indonesia pada saat itu, yakni Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wedyodiningrat. Untuk kepentingan peresmian, lembaga PPKI ini dipanggil oleh Panglima Tentara Jepang untuk wilayah Asia Tenggara Jenderal Terauchi yang berkedudukan di Dalat, Vietnam pada tanggal 9 Agustus 1945.

Jenderal Terauchi pada saat itu bukan saja meresmikan pembentukan PPKI, tetapi juga menunjuk Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai ketua dan wakil ketua dari PPKI. Selain itu juga ada hal yang sangat penting dan menunjukkan bahwa kedudukan Jepang pada saat itu sudah lemah. Hal itu adalah pernyataan bahwa pelaksanaan kemerdekaan Indonesia diserahkan kepada bangsa Indonesia sendiri.

Peristiwa yang cukup penting setelah pembentukan PPKI, yaitu penyerahan Jepang terhadap Sekutu yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Suasana kemerdekaan yang penuh dengan gejolak tidak memungkinkan jalannya pemerintahan negara Indonesia yang baru merdeka dapat dilaksanakan sesuai dengan kehidupan negara pada umumnya yang sudah mapan. Untuk itulah bapak pendiri negara kita berinisiatif untuk segera membentuk alat kelengkapan negara melalui lembaga PPKI.

PPKI dalam sidangnya yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945, sehari setelah negara Indonesia terbentuk berhasil membuat ketetapan sebagai berikut:

- a. menetapkan UUD 1945 sebagai UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai presiden dan wakilpresiden;
- c. Komite Nasional Indonesia sebagai pembantu presiden sebelum MPR dan DPR dibentuk.

### 3. Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai para pahlawannya, demikianlah pepatah yang berlaku. Tokoh-tokoh bangsa Indonesia telah memberi teladan bagaimana caranya berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Begitu juga tidak ada persoalan, baik kecil maupun besar yang tidak dapat diselesaikan apabila kita semua mempunyai itikad untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah.

Selain meneladani sikap yang telah diperlihatkan oleh para tokoh bangsa Indonesia, kita juga harus menghargai hasil karya mereka. Pancasila dan UUD 1945 adalah hasil karya besar para tokoh bangsa Indonesia yang harus dijaga keberadaannya. Namun, bukan berarti kita tidak dapat menyesuaikan hasil karya mereka itu dengan keadaan zaman yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

**Latihan**

1. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak ...
  - a. pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
  - b. Jepang masuk Indonesia
  - c. Inggris menduduki Indonesia
  - d. Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
2. Tujuan Perdana Menteri Koiso mengumumkan Indonesia akan diberikemerdekaan di kemudian hari adalah ...
  - a. agar rakyat Indonesia bahagia
  - b. agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
  - c. agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
  - d. agar rakyat berterimakasih pada Jepang
3. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah ...
  - a. Kumakici Harada
  - b. Ichibangase
  - c. Sukarno
  - d. Radjiman Wedyodiningrat
4. Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah ...
  - a. bangsa Indonesia mandiri
  - b. tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
  - c. bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
  - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ...
  - a. Sukarno
  - b. Drs. Mohammad Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Radjiman Wedyodiningrat
6. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ...
  - a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
  - b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
  - c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
  - d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD
7. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi ...
  - a. enam provinsi
  - b. enam negara bagian
  - c. delapan provinsi
  - d. delapan negara bagian
8. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah ...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Muhammad Yamin
  - c. Mohammad Hatta
  - d. Wachid Hasyim
9. Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan oleh ...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Mr. Muhammad Yamin
  - c. Ir. Sukarno
  - d. Prof. Dr. Mr. Supomo
10. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) dirumuskan oleh ...
  - a. BPUPKI
  - b. PPKI
  - c. Panitia Kecil
  - d. Panitia Sembilan
11. Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar diketuai oleh ...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Muhammad Yamin
  - c. Sukarno
  - d. Supomo
12. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
  - a. Sukarno-Hatta
  - b. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - c. Supomo-Yamin
  - d. Supomo-Hatta
13. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan Pujangga Baru, adalah ...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Muhammad Yamin
  - c. Sukarno
  - d. Supomo
14. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ...
  - a. Pancasila
  - b. Liberalism
  - c. komunisme
  - d. Sosialisme
15. *Dokuritsu Zumbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk ...
  - a. PPKI
  - b. Panitia Kecil
  - c. BPUPKI
  - d. Panitia Sembilan

**Isilah titik-titik di bawah ini!**

16. Pembentukan BPUPKI diumumkan oleh Pemerintah Militer Jepang di Jawa pada tanggal ...
17. Tugas BPUPKI adalah ...
18. Kepala kantor tata usaha BPUPKI adalah ...
19. PPKI dibentuk pada tanggal ... dan baru bersidang tanggal ...
20. Pada tanggal 23 Agustus 1945 Presiden Sukarno mengumumkan terbentuknya tiga badan, yaitu ... , ... , dan ...
21. Kedudukan Ahmad Subarjo dalam PPKI adalah sebagai ...
22. BKR adalah singkatan dari ...

23. Panitia Sembilan menghasilkan suatu naskah yang kemudian disebut... atau ... .
24. Tokoh-tokoh yang diminta oleh Sukarno-Hatta untuk membicarakankeberatan rakyat Indonesia Timur atas rumusan Piagam Jakartaadalah ..., ..., ..., dan ... .
25. UUD 1945 disahkan PPKI pada tanggal ... .

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

26. Sejak kapan kemerdekaan Indonesia dipersiapkan?
27. Mengapa sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah?
28. Manakah rumusan dasar negara yang otentik?
29. Sebutkan 10 tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan dan dasar negara Indonesia!
30. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

### **Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

Adapun saat menjelang diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia bias ditegaskan dimulai pada tanggal 16 Agustus 1945. Pada waktu itu terjadi penculikan terhadap 2 tokoh bangsa Indonesia yang paling terkemuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta oleh para pemuda pejuang Indonesia dari Jakarta ke Rengasdengklok Karawang Jawa Barat. Maksud mereka agar kedua tokoh ini terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintah pendudukan Jepang.

Kedua tokoh itupun menegaskan bahwa tidak akan ada tekanan yang mampu menggoyahkan perjuangan bangsa Indonesia. Akhirnya, mereka dikembalikan lagi ke Jakarta dan diamankan di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda sebagai penguasa Jepang di daerah Jawa (yang simpati terhadap perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka).

Di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda itulah naskah proklamasi dirumuskan oleh 3 orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Drs. M. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Perumusan naskah proklamasi juga disaksikan 3 orang wakil golongan muda, yaitu Sukarni, B.M. Diah, dan Mbah Doro. Setelah selesai ditulis, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia.

#### **1. Tokoh-Tokoh Bangsa dalam Mempersiapkan Kemerdekaan**

- a. Ir. Soekarno, ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator dengansapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang padamasapergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadialah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat).Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua PanitiaSembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia PersiapanKemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.
- b. Drs. Muhammad Hatta, ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator.Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di SumatraBarat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zamanpergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukanJepang, beliau dikenal dengan julukan Dwi Tunggal bersama BungKarno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, danmendampingi Bung Karno dalam pembacaan ProklamasiKemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
- c. Mr. Achmad Soebardjo, merupakan golongan tua pada saatmenjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkantanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia aktif dalamperjuangan pergerakan nasional, termasuk anggota PPKI, sertaterlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar.
- d. Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepangdengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta.Ia merupakan teman baik Mr. Akhmad Soebardjo dan bersimpatiterhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnyadijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesiauntuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal16 Agustus 1945.
- e. Fatmawati adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu padatahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih.Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 dihalaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskahProklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan TimurNomor 56 Jakarta.
- f. Latif Hendraningrat, seorang pejuang kemerdekaan. Pada masapendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air).Beliau adalah penggerak Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.
- g. Chaerul Saleh, seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional.Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, SumateraBarat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saatpendudukan Jepang,

tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI. Menurutnya, PPKI merupakan bentukan Jepang.

- h. Wikana, aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat parapemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.
  - i. Sukarni, dilahirkan tanggal 14 Juli 1916 di Blitar, Jawa Timur. Ia aktif sebagai anggota organisasi pemuda Angkatan Baroe Indonesia dan Gerakan Rakyat Baru yang bertujuan Indonesia Merdeka. Selama pendudukan Jepang, ia bekerja di kantor berita Domei, Sandenbu, dan kantor pusat Seinendan. Ia juga mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.
- 2. Sikap Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan**

Untuk menghargai jasa para pahlawan tersebut, ada hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab sebagai warga negara.
- b. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- c. Menanamkan pengertian di dalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama.
- d. Adanya sikap saling menghormati antar manusia.
- e. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.

### Latihan

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ... .
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1945
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah ...
  - a. Jenderal Terauchi
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. Shigetada Nishijima
3. Tokoh yang mendengar berita Jepang menyerah pada Sekutu dan mendesak Sukarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan adalah ... .
  - a. Chaerul Saleh
  - b. Ahmad Soebardjo
  - c. Sutan Sjahrir
  - d. Wikana
4. Teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah ... .
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Ahmad Subarjo
5. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... .
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. B. M. Diah
  - d. S. Suhud
6. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ... .
  - a. S. Suhud dan Latif
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Sayuti Melik dan Latif
  - d. Chaerul Saleh dan Margono
7. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah ... .
  - a. Agus Salim
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. Radjiman Wedyodiningrat
  - d. Supomo
8. Panitia Sembilan diketuai oleh ... .
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Supomo
  - c. Radjiman Wedyodiningrat
  - d. Sukarno
9. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan oleh ... .
  - a. BPUPKI
  - b. Komite Nasional
  - c. PPKI
  - d. Presiden Sukarno
10. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... .
  - a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. Cudanco Latif

### Isilah titik-titik di bawah ini!

11. Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta menemui ... .
12. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan ... .
13. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ... .
14. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
15. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ... .

16. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ... .
17. Naskah proklamasi dirumuskan oleh ..., ..., dan ... .
18. Naskah proklamasi ditandatangani oleh ... dan ... .
19. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... .
20. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... .

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

21. Mengapa para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?
22. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?
23. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat sebaiknya proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
24. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
25. Coba ceritakan secara singkat peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945!

## Perjuangan Para Tokoh Pejuang dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

### 1. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

Kedatangan Sekutu pada mulanya disambut dengan sikap terbuka. Harapan rakyat Indonesia, tentara Jepang yang selama ini sangat mengganggu dapat dilucuti oleh Sekutu. Akan tetapi kedatangan Sekutu yang disertai dengan orang-orang NICA (Nederlands Indies Civil Administration atau Pemerintahan Sipil Hindia Belanda) akan membangun kembali kekuasaan kolonial Belanda. Sikap rakyat Indonesia kemudian berubah menjadi curiga dan selanjutnya memusuhi Sekutu.

Pada tanggal 25 Oktober 1945, pasukan Sekutu di bawah komando Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby mendarat di Surabaya. Kedatangan pasukan ini menimbulkan kebencian dan kemarahan rakyat Indonesia. Terutama, setelah pasukan ini menyerbu penjara republik untuk membebaskan perwira-perwira Sekutu dan pegawai-pegawai Sekutu yang ditawan pihak republik.

Akibat tindakan Sekutu tersebut, pada tanggal 28 Oktober 1945, rakyat Indonesia menyerang pos-pos Sekutu di Kota Surabaya. Hanya dalam waktu satu hari, pasukan Sekutu dapat dihancurkan. Namun, pemimpin republik segera memerintahkan penghentian tembak-menembak. Sebaliknya, penghentian tembak-menembak itu tidak dihormati oleh pihak Sekutu.

Dalam satu kejadian, Brigjen Mallaby ditemukan telah tewas. Hal ini menyebabkan Sekutu berani mengeluarkan ultimatum yang sangat menyinggung perasaan bangsa Indonesia. Bunyi ultimatum tersebut adalah "Pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya. Selanjutnya, mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas waktu ancaman itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945".

Tentu saja, ultimatum itu tidak dipatuhi oleh rakyat Indonesia. Sebaliknya, justru membakar semangat juang bangsa Indonesia untuk mempertahankan kehormatan sebagai bangsa yang merdeka.

Pada tanggal 10 November 1945, pecahlah pertempuran besar di Surabaya, Sekutu mengerahkan pasukan darat yang berkekuatan 10.000-15.000 tentaranya. Di samping itu, pihak Sekutu mengerahkan meriam-meriam dari kapal penjelajah Sussex dan beberapa kapal laut lain dari arah pantai Surabaya. Pasukan Sekutu juga mengerahkan pesawat tempur Angkatan Udara Kerajaan Inggris, yakni RAF (Royal Air Force).

Pertempuran Surabaya ini berlangsung sangat tidak seimbang. Namun karena semangat juang, tekad untuk mempertahankan kemerdekaan tidak dapat membuat para pejuang mundur atau mengalah. Mereka justru semakin bergelora melawan Sekutu yang baru saja memenangkan peperangan dalam Perang Dunia II.

Sepanjang pertempuran, semangat juang bangsa Indonesia terus dibakar oleh pemimpin perjuangan rakyat Surabaya, yaitu Bung Tomo. Dengan suaranya yang lantang, Bung Tomo membakar semangat dan berseru: "Maju terus pantang mundur! Allahu Akbar! Allahu Akbar!" Suara Bung Tomo ini terdengar pula melalui radio-radio.

Pertempuran Surabaya ini berlangsung sampai awal bulan Desember 1945 dengan ribuan pejuang yang gugur. Mereka rela berkorban demi kehormatan dan kemerdekaan tanah airnya. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya yang mencerminkan seluruh bangsa Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan.

### 2. Peristiwa-Peristiwa di Daerah dalam Mempertahankan Kemerdekaan

#### a. Bandung Lautan Api

Pasukan Sekutu memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945. Di Bandung, Sekutu juga bersikap sewenang-wenang dengan mengeluarkan ancaman agar orang-orang Bandung menyerahkan senjata hasil lucutan dari tentara Jepang. Selain itu juga, Sekutu meminta pihak pejuang dan rakyat meninggalkan kota Bandung, dengan alasan penjagaan keamanan. Ultimatum itu tidak dihiraukan oleh para pejuang sehingga sering terjadi bentrokan dengan pihak Sekutu. Kota Bandung pun kemudian dibagi dua menjadi bagian utara

dan selatan yang dibatasi oleh rel kereta api.

Setelah ultimatum pertama tidak dihiraukan. Datang ultimatum yang kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Isinya meminta segera mengosongkan seluruh Kota Bandung. Pemerintah Republik Indonesia di Jakarta memerintahkan agar ultimatum kedua dipatuhi oleh masyarakat Bandung.

Akhirnya, para pejuang yang tergabung dalam TRI (Tentara Republik Indonesia) di Bandung dengan berat hati meninggalkan Kota Bandung menuju arah selatan, yakni ke Baleendah, Dayeuhkolot, Soreang dan daerah lain di sekitarnya. Sebelum meninggalkan Kota Bandung, pejuang-pejuang Republik melancarkan serangan umum ke arah posisi Sekutu di Bandung Utara. Pada tanggal 24 Maret 1946, mereka membakar semua bangunan dan barang yang ada di Kota Bandung bagian selatan. Mereka tidak rela jika Bandung yang sangat mereka bela dan cintai diduduki dan dikuasai oleh Sekutu secara utuh. Lebih baik dibakar sampai habis daripada harus dikuasai musuh.

#### **b. Pertempuran Ambarawa**

Pertempuran Ambarawa terjadi tanggal 21 November 1945. Pecahnya pertempuran ini bermula dari tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak republik. Rakyat Indonesia sebenarnya tidak menyangka akan hal itu. Ketika datang ke Semarang tanggal 20 Oktober 1945, tujuan Sekutu adalah untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang ada di sana.

Pembebasan interniran itu dinilai sewenang-wenang. Oleh karena itu terjadilah bentrokan senjata antara pihak republik dan Sekutu di Magelang yang meluas menjadi pertempuran. Pertempuran ini kemudian dikenal dengan Pertempuran Ambarawa.

Pertempuran melawan Sekutu tersebut banyak menelan korban jiwa, salah satunya adalah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Gugurnya komandan ini secara tidak langsung mendorong Panglima Divisi Banyumas, Kolonel Soedirman untuk turun ke medan pertempuran di Ambarawa dan membawa semangat baru di antara pejuang.

Pada tanggal 12 Desember 1945, para pejuang kembali menyerang Sekutu secara serempak pada waktu yang bersamaan. Pertempuran berlangsung selama empat hari, pasukan Sekutu yang merupakan tentara Inggris akhirnya dapat diusir dari Ambarawa.

#### **c. Pertempuran Medan Area**

Sumatra Utara adalah daerah yang terlambat menerima informasi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Mr. Teuku Mohammad Hasan yang diangkat menjadi gubernur menyampaikan kabar gembira itu pada tanggal 27 Agustus 1945. Atas perintah pemerintah pusat di Jakarta, beliau menegakkan kedaulatan republik di Sumatra.

Sebelum Sekutu tiba di sana, sekelompok komando Belanda yang dipimpin oleh Westerling telah tiba. Baru kemudian, tanggal 9 Oktober 1945 Sekutu (tentara Inggris atau Gurkha) tiba di Medan dengan memboncong tentara Belanda dan NICA. Melihat gelagat yang kurang baik, para pemuda di sana segera membentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Perkiraan para pemuda itu ternyata benar. Pertempuran pun pecah pada tanggal 13 Oktober 1945. Pertempuran ini merupakan awal dari perjuangan bersenjata bagi rakyat di Medan. Pertempuran ini di kenal dengan nama Pertempuran Medan Area.

Bentrokan antara rakyat Indonesia dengan Belanda kemudian menjalar ke seluruh Kota Medan. Karena sering terjadi bentrokan, Sekutu seperti biasanya mengeluarkan ultimatum yang tidak berarti. Isi ultimatum tersebut adalah melarang rakyat membawa senjata dan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu.

Pertempuran dengan tentara Sekutu pun tidak dapat dihindari lagi. Pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu melancarkan serangan besar-besaran dengan melibatkan pesawat-pesawat tempurnya. Banyak korban jiwa berjatuhan di kedua belah pihak.

Perjuangan rakyat Indonesia melawan kekuatan asing dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dilakukan hampir di seluruh kota di Indonesia. Mereka bahu-membahu mengusir Belanda yang dibantu Sekutu untuk menguasai kembali tanah airnya.

### **3. Agresi Militer Belanda**

#### **a. Agresi Militer Belanda I**

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang secara serentak daerah-daerah Indonesia. Yogyakarta sebagai ibu kota negara pada waktu itu, tak luput dari serangan pesawat-pesawat Belanda. Ibukota menjadi sunyi. Para pemuda pun berjaga-jaga dan bersiaga di dalam dan di luar kota terhadap kemungkinan serangan Belanda. Penyerangan Belanda tersebut dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I.

Pada awalnya, serangan ini mampu membombardir pihak republik. Kekuatan pasukan dan persenjataan Belanda yang lengkap dan modern dikerahkan. Hal ini membuat pasukan TNI terpancang. Akan tetapi, dengan adanya perubahan taktik, yaitu dengan menggunakan taktik gerilya, akhirnya kekuasaan dan gerakan Belanda dapat dibatasi. Belanda hanya menguasai kotakota besar dan jalan raya saja, selebihnya pasukan TNI yang



menguasainya.

Australia dan India mengecam agresi militer Belanda tersebut. Wakil-wakil mereka di PBB mendesak agar masalah Indonesia dibahas dalam sidang Dewan Keamanan. PBB menerima tanggapan wakil kedua negara tersebut. Tembak-menembak pun dihentikan, setelah PBB memerintahkannya. Perundingan bersama Dewan Keamanan dilakukan. Akhirnya, tercetuslah keputusan gencatan senjata antara kedua belah pihak. Keputusan gencatan senjata diumumkan pada tanggal 4 Agustus 1947 dan dianggap secara resmi berakhir pula agresi militer Belanda tersebut.

Walaupun telah mengadakan gencatan senjata dengan pihak Republik Indonesia, Belanda tetap saja melakukan pelanggaran. Belanda terus saja mengadakan serangan dan memperluas wilayah pendudukannya. Bahkan, Belanda pun menuntut garis batas wilayah kekuasaannya setelah adanya perintah gencatan senjata dari PBB. Pihak Republik Indonesia tentu saja menolak perluasan wilayah tersebut karena gencatan senjata telah diumumkan. Akibatnya, bentrokan senjata sering terjadi antara pihak Republik dan pihak Belanda.

Pihak PBB terus membantu menyelesaikan persengketaan Indonesia-Belanda secara damai. Mereka membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas Australia, Belgia dan Amerika Serikat. Melalui komisi inilah, PBB mengharapkan masalah Indonesia-Belanda dapat diselesaikan. Perundingan kembali diadakan mulai tanggal 8 Desember 1947.

Perundingan berlangsung di kapal perang Angkatan Laut Amerika Serikat, yaitu USS Renville yang sedang berlabuh di Teluk Jakarta. Alasan memilih kapal perang tersebut adalah agar perundingan diselenggarakan di tempat yang netral. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Sjarifuddin dan delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdulkadir Widjojoatmodjo, seorang Indonesia yang memihak Belanda.

Perundingan berjalan dengan lancar dan kedua belah pihak bias menerima usulan dari KTN. Pada tanggal 17 Januari 1948, kedua belah pihak menandatangani. Indonesia sebenarnya telah salah langkah dengan menandatangani Perjanjian Renville. Perjanjian tersebut menyebabkan kedudukan Indonesia terkurung oleh daerah pendudukan Belanda. Rakyat Indonesia juga tidak menyetujui. Mereka mengajukan protes keras sehingga menyebabkan Kabinet Amir Sjarifuddin jatuh.

Isi Perjanjian Renville adalah:

- 1) Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra;
- 2) Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

#### **b. Agresi Militer Belanda II**

Belanda terus saja menekan Indonesia. Padahal, Indonesia pada saat itu sedang mengalami banyak masalah. Beberapa di antaranya adalah masalah pertikaian akibat Perjanjian Renville di kalangan republik dan pemberontakan PKI yang hendak mengubah republik Indonesia menjadi negara komunis. Masalah ini menyebabkan Belanda mendapat peluang untuk lebih menekan Indonesia.

Perundingan-perundingan sering dilakukan. Akan tetapi, pihak yang selalu diuntungkan adalah Belanda. Bahkan, pada tanggal 18 Desember 1948, Belanda menyatakan tidak terikat lagi dengan Perjanjian Renville.

Pada tanggal 19 Desember 1948 pukul 06.00 WIB, Agresi Militer Belanda II mulai dilakukan. Pesawat-pesawat tempur Belanda langsung menyerang Yogyakarta (ibu kota Republik Indonesia pada waktu itu). Dengan segera, Belanda menguasai Lapangan Terbang Maguwo dan kemudian seluruh Kota Yogyakarta.

Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta serta beberapa pejabat tinggi yang waktu itu ada di Yogyakarta ditangkap dan ditawan Belanda. Kedua pimpinan bangsa Indonesia itu oleh Belanda diperlakukan sebagai tawanan perang. Presiden Soekarno dibuang ke Prapat (Sumatra Utara) dan Wakil Presiden Moh. Hatta ke Pulau Bangka.

Penawanan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia tidak menyebabkan pihak Indonesia mengalah kepada Belanda. Kekuasaan dan pemerintahan tetap dipegang oleh bangsa Indonesia. Pada saat terjadi penyerangan oleh Belanda, pemerintah telah menugasi Menteri Kemakmuran, Mr. Sjarifuddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi Sumatra Barat.

Sementara itu, TNI telah keluar dari Kota Yogyakarta dan melakukan perang gerilya. Para penduduk juga telah diungsikan ke luar kota dan beberapa daerah penting di dalam kota dibumihanguskan. Dengan demikian, Belanda hanya mampu menguasai Kota Yogyakarta dalam keadaan kosong. Di luar kota, keadaan tetap dipegang oleh TNI beserta rakyat.

Dengan dikuasainya Yogyakarta dan ditawannya pemimpin-pemimpin Indonesia, Belanda mengumumkan kepada dunia bahwa Republik Indonesia sudah tidak ada lagi. Tentu saja pengumuman Belanda ini membuat marah TNI dan rakyat. Pada tanggal 1 Maret 1949, pasukan TNI dan rakyat melancarkan Serangan Umum 1 Maret. Mereka berhasil merebut dan menduduki kembali Kota Yogyakarta selama 6 jam. Keberhasilan ini mengagetkan banyak pihak, terutama di luar negeri. Ternyata, Republik Indonesia masih ada bahkan kembali menguasai ibu kotanya, yaitu Yogyakarta.

Sebenarnya, agresi militer ini bagi Belanda tidak menguntungkan. Semua pihak, baik dari dalam maupun luar negeri mengecam tindakan Belanda ini. Dewan Keamanan PBB pun mulai mem bahas nya. Oleh karena tekanan politik dari negara lain dan perlawanan TNI yang dibantu rakyat sangat gencar, akhirnya pihak Belanda mau menerima perintah Dewan Keamanan PBB untuk menghentikan agresi militernya.

### Latihan

1. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah ... .
  - a. Kolonel Huiyer
  - b. Brigjen Bethel
  - c. Brigjen Mallaby
  - d. Brigjen T. E. D. Kelly
2. Untuk mengenang petempuran di Surabaya, pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari ... .
  - a. Pahlawan
  - b. Infantri
  - c. Kebangkitan Nasional
  - d. Sumpah Pemuda
3. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah ... .
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Bung Tomo
  - c. Jenderal Sudirman
  - d. Mohammad Toha
4. Komandan Resimen Banyumas yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa adalah ... .
  - a. Letkol M. Sarbini
  - b. Kol Sudirman
  - c. Letkol Isdiman
  - d. Sastrodiharjo
5. Pemimpin TKR Sumatra Timur yang terbentuk pada tanggal 10 Oktober 1945, adalah ... .
  - a. Achmad Tahir
  - b. Kol A. H. Nasution
  - c. Mr. Amir Syarifudin
  - d. Teuku Mohammad Hasan
6. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh ... .
  - a. Letkol M. Sarbini
  - b. I Gusti Ketut Jelantik
  - c. Letkol I Gusti Ngurah Rai
  - d. Robert Wolter Mongisidi
7. Dalam perundingan Linggajati, wakil Indonesia dipimpin oleh ... .
  - a. Sutan Syahrir
  - b. Sukarno
  - c. Mohammad Hatta
  - d. Amir Syarifudin
8. Untuk membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda, PBB membentuk KTN yang terdiri atas ... .
  - a. Australia, Belgia, dan Swedia
  - b. Austria, Belgia, dan Amerika Serikat
  - c. Amerika Serikat, Swedia, dan Belgia
  - d. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
9. Sebelum ditangkap, Presiden Sukarno membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia dengan ibu kota ... .
  - a. Bukittinggi
  - b. Jakarta
  - c. Medan
  - d. Yogyakarta
10. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar, adalah... .
  - a. Sultan Hamid II
  - b. Sutan Syahrir
  - c. Sultan Hamengku Buwono IX
  - d. Mohammad Hatta
11. Upacara pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Pemerintah Belanda dilakukan serentak di Belanda dan di Indonesia pada tanggal ... .
  - a. 17 Agustus 1945
  - b. 27 Desember 1949
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 17 Desember 1949
12. Tentara Sekutu yang datang ke Indonesia diberi tugas untuk melucuti tentara ... .
  - a. Jepang
  - b. Indonesia
  - c. Belanda
  - d. Amerika
13. Sebelum dikosongkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh parapejuang. Peristiwa ini dikenal dengan nama ... .
  - a. Bandung Membara
  - b. Halo-halo Bandung
  - c. Bandung Terbakar
  - d. Bandung Lautan Api
14. Dalam Agresi Militer Belanda II, Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke ... .
  - a. Belanda
  - b. Bangka
  - c. Digul
  - d. Bengkulu
15. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian *Renville* diketuai oleh ... .
  - a. Amir Syarifuddin
  - b. Sutan Syahrir
  - c. Mohammad Rum
  - d. Mohammad Hatta

**Isilah titik-titik di bawah ini!**

16. Kita memperingati Hari Pahlawan untuk mengenang pertempuranyang terjadi di ... .
17. Setiap tanggal 15 Desember kita memperingati Hari ... .
18. Letkol Isdiman gugur dalam Pertempuran ... .
19. Setelah Brigjen Mallaby tewas, Sekutu mengeluarkan ... .
20. Mohammad Toha gugur dalam peristiwa ... .
21. Pertempuran Margarana dipimpin oleh ... .
22. Untuk mengenang Pertempuran Ambarawa didirikan ... .
23. Setelah KMB, bentuk Negara Indonesia adalah ... .
24. KTN adalah singkatan dari ... .
25. Wakil Indonesia dalam upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Yogyakarta adalah ... .

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

26. Apa penyebab terjadinya Pertempuran Surabaya?
27. Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallabytewas?
28. Mengapa para pejuang Indonesia membumihanguskan kota Bandungbagian selatan?
29. Apa isi Perjanjian Linggajati?
30. Kesepakatan apa saja yang dihasilkan Konferensi Meja Bundar?

**Ujian Semester 2**

1. Pedagang Eropa yang datang pertama kali memasuki wilayahNusantara adalah . . . .
  - a. Portugis dan Italia
  - b. Portugis dan Belanda
  - c. Portugis dan Spanyol
  - d. Portugis dan Inggris
2. Kedatangan bangsa Belanda ke Nusantara dimulai pada tahun. . . .
  - a. 1586
  - b. 1596
  - c. 1590
  - d. 1598
3. VOC didirikan pada tahun 1602 dan dipimpin oleh . . . .
  - a. Pieter Both
  - b. Dr. Snouck Hurgronje
  - c. Jenderal de Kock
  - d. Jenderal Daendels
4. Alasan didirikannya VOC adalah . . . .
  - a. mencegah adanya persaingan dagang antara pedagangBelanda dan pedagang asing lainnya
  - b. menutup jalan dagang negara lain, selain Belanda
  - c. mengeruk keuntungan sebesar-besarnya bagi pedagangPortugis
  - d. menjalin kerja sama dagang dengan pedagang pribumi
5. Perlawanan rakyat Maluku terhadap penjajahan Belanda dipimpinoleh . . . .
  - a. Pangeran Antasari
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Tuanku Imam Bonjol
  - d. Kapitan Pattimura
6. Penyebab terjadinya Perang Padri tahun 1821-1837 adalah . . . .
  - a. Belanda menyerang kaum adat
  - b. adanya pertentangan antara kaum Islam dan kaum adat
  - c. adanya kerja sama antara kaum Padri dan kaum adat
  - d. Belanda mengingkari perjanjian dengan kaum Padri
7. Berikut ini adalah teman-teman yang membantu perlawananPangeran Diponegoro, kecuali . . . .
  - a. Patih Danureja IV
  - b. Kiai Maja
  - c. Pangeran Mangkubumi
  - d. Sentot Alibasaya
8. Setelah Pangeran Hidayat ditangkap, perlawanan terhadapBelanda di Banjar dilanjutkan oleh . . . .
  - a. Pangeran Tamjidillah
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Pangeran Antasari
  - d. Pangeran Mangkubumi
9. Berikut ini adalah kerajaan-kerajaan yang ada di Bali, kecuali . . . .
  - a. Karang Asem
  - b. Gianjar
  - c. Buleleng
  - d. Banjar
10. Pemimpin perlawanan rakyat Aceh di daerah Pidie adalah . . . .
  - a. Cut Nyak Din
  - b. Teuku Umar
  - c. Teungku Cik Di Tiro
  - d. Panglima Polim

11. Seorang misionaris ahli agama Islam yang dikirim Belanda untuk mempelajari adat istiadat rakyat Aceh adalah . . . .
  - a. Dr. Snouck Hurgronje
  - b. Raffles
  - c. Jenderal Kohler
  - d. Jan Pieterszoon Coen
12. Sikap dari tokoh perjuangan bangsa yang patut dicontoh adalah. . . .
  - a. mementingkan diri sendiri
  - b. membela rakyat demi jabatan
  - c. merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membelarakyat
  - d. cepat menyerah
13. Tokoh perintis kemajuan wanita Indonesia dari Jepara dengan perjuangan emansipasi wanita adalah . . . .
  - a. Dewi Sartika
  - b. Martha Khristina Tiahahu
  - c. R.A. Kartini
  - d. Cut Nyak Dien
14. Sebagai penghargaan kepada R.A. Kartini, setiap tanggal . . .diperingati sebagai hari Kartini.
  - a. 4 Desember
  - b. 17 Agustus
  - c. 21 April
  - d. 10 November
15. Tokoh perempuan yang mendirikan Sakola Istri di Bandung adalah. . . .
  - a. Cut Nyak Dien
  - b. R.A. Kartini
  - c. Dewi Sartika
  - d. Inggit Garnasih
16. Menurut Ki Hajar Dewantara, kemunduran dan kemerosotan rakyat Indonesia adalah akibat . . . .
  - a. agama yang berbeda-beda
  - b. suku bangsa yang terlalu banyak
  - c. masalah pendidikan yang belum ditangani dengan baik
  - d. ekonomi yang merosot
17. Seorang Indo keturunan campuran Belanda-Indonesia yang menentang penjajahan Belanda dan mendirikan Partai Indische Partij adalah . . . .
  - a. Danudirdja Setiabudhi
  - b. Dr. Cipto Mangunkusumo
  - c. Ki Hajar Dewantara
  - d. Husni Thamrin
18. Tokoh dari Kota Solo yang memperjuangkan pedagang pribumidari tekanan Belanda adalah . . . .
  - a. Dr. Sutomo
  - b. Husni Thamrin
  - c. Haji Samanhudi
  - d. Douwes Dekker
19. Tokoh nasionalis yang mengajukan mosi agar istilah Nederlands Indie diganti menjadi Indonesia adalah . . . .
  - a. Husni Thamrin
  - b. Haji Samanhudi
  - c. Otto Iskandardinata
  - d. Ir. Soekarno
20. Otto Iskandardinata adalah tokoh pendiri . . . .
  - a. Paguyuban Pekalongan
  - b. Paguyuban Bandung
  - c. Paguyuban Betawi
  - d. Paguyuban Pasundan
21. Kedatangan Jepang ke Indonesia semula disambut gembira oleh bangsa Indonesia sebagai . . . .
  - a. pedagang besar di Asia
  - b. pelindung Asia
  - c. pembebas penjajahan Portugis
  - d. pembebas penjajahan Belanda
22. Jepang menerapkan sistem romusa untuk tujuan . . . .
  - a. memenuhi kebutuhan hidup dan perang dengan Sekutu
  - b. meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia
  - c. meningkatkan pertahanan Indonesia mendidik rakyat Indonesia untuk bekerja keras
23. Yang mengajukan pembentukan pasukan Pembela Tanah Air (Peta) kepada Jepang adalah . . . .
  - a. Dr. Sutomo
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Gatot mangkupraja
  - d. Moh. Hatta
24. Berikut ini adalah bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang, kecuali . . . .
  - a. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk oleh Jepang
  - b. melalui pergerakan bawah tanah
  - c. melalui perjuangan yang dilakukan rakyat
  - d. melalui perjuangan organisasi yang dibentuk Belanda
25. Berikut ini adalah pemimpin Putera (Perjuangan Pusat Tenaga Rakyat), kecuali . . . .
  - a. Moh. Toha
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Moh. Hatta
  - d. Ki Hajar Dewantara
26. Sidang BPUPKI dilakukan sebanyak . . . kali.
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 4
27. Panitia kecil yang diketuai Ir. Soekarno dan menghasilkan Piagam Jakarta adalah . . . .
  - a. Panitia Pembela Tanah Air
  - b. Panitia Sembilan
  - c. Panitia Perancang UUD
  - d. Panitia Ekonomi dan Keuangan
28. Lembaga yang meneruskan tugas BPUPKI adalah . . . .
  - a. Heiho
  - b. Peta
  - c. Putera
  - d. PPKI

29. Berikut ini adalah perumus Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kecuali . . . .
- Mr. Achmad Soebardjo
  - Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno
  - Chaerul Saleh
31. Berikut ini peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kecuali . . . .
- Bandung Lautan Api
  - Pertempuran Ambarawa
  - Pertempuran Medan Area
  - Perang Puputan
33. Pada Tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang secara serentak daerah-daerah Indonesia. Peristiwa itu dikenal sebagai . . . .
- Agresi Militer Belanda I
  - Agresi Militer Belanda II
  - Agresi Militer Belanda III
  - Agresi Militer Belanda IV
35. Sebelum Kota Jakarta, ibu kota negara Indonesia adalah Kota . . . .
- Bandung
  - Yogyakarta
  - Surabaya
  - Padang
30. Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang yang meminjamkan rumahnya sebagai tempat perumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
- Tadashi Maeda
  - Terauci
  - Yamamoto
  - Nishimura
32. Pertempuran besar di Surabaya yang dipimpin oleh Bung Tomo terjadi pada tanggal . . . .
- 10 Januari 1945
  - 10 November 1945
  - 10 Maret 1945
  - 10 Desember 1945
34. Berikut ini adalah negara-negara anggota Komisi Tiga Negara (KTN), kecuali . . . .
- Australia
  - Belgia
  - Jerman
  - Amerika Serikat

**Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!**

- VOC singkatan dari . . . .
- Pemimpin kaum Padri adalah . . . .
- Hak Raja Bali merampas perahu yang terdampar di wilayahnya, disebut . . . .
- Tulisan R.A. Kartini yang dikumpulkan dan akhirnya diterbitkan menjadi buku berjudul . . . .
- Perjuangan dari Gerakan 3A dipimpin oleh . . . .
- BPUPKI dalam bahasa Jepang disebut . . . .
- Sidang BPUPKI pertama dilaksanakan pada tanggal . . . .
- PPKI singkatan dari . . . .
- Panglima Tentara Jepang di wilayah Asia Tenggara bernama . . . .
- Tokoh bangsa Indonesia memberikan teladan yang baik bahwasela masalah dapat diselesaikan dengan cara . . . .
- Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diculik para pemuda pejuang kedaerah Karawang, tepatnya di . . . .
- Gelar Proklamator Kemerdekaan Indonesia diberikan kepada . . . .
- Bendera Pusaka Merah Putih dijahit oleh . . . .
- Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah salah satu bagiandari . . . .
- Naskah proklamasi diketik oleh . . . .
- NICA singkatan dari . . . .
- Pertempuran rakyat Medan terhadap pasukan Sekutu dikenal sebagai pertempuran . . . .
- Perundingan Belanda dan Indonesia yang melahirkan Perjanjian Renville dilakukan di . . . .
- Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal . . . .
- Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi Sumatra Barat dipimpin oleh . . . .

**Jawab soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!**

- Jelaskan siasat perang Belanda pada saat menghadapi pasukan Pangeran Diponegoro!
- Mengapa kedatangan Jepang pada akhirnya menimbulkan kebencian rakyat Indonesia?
- Sebutkan 3 macam perlawanan rakyat Indonesia terhadap pendudukan Jepang!
- Tulis isi dari Piagam Jakarta!
- Bagaimana cara kita menghargai jasa tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?
- Siapaakah Latif Hendraningrat itu?
- Mengapa Laksamana Tadashi Maeda mau membantu perjuangan bangsa Indonesia?
- Sebutkan apa saja tujuan negara Indonesia!
- Mengapa pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari Pahlawan?
- Mengapa PBB mau membantu persengketaan antara Indonesia dengan Belanda?

